



**INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN**

**PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI S2
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
2016/2017**

**PROGRAM STUDI PASCARASJANA (S2)
MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA MEDAN**



Panduan Akademik

2016

Panduan Akademik bagi Program Studi S2 Ilmu Kesehatan
Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan,
Tahun Akademik 2016/2017

Pengantar

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan berdiri pada 8 Agustus 2011 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 170/E/O/2011. Meski tergolong muda, dengan semangat tinggi program studi ini berupaya untuk mensejajarkan diri dengan program-program sejenis yang telah ada, terutama di Provinsi Sumatera Utara.

Mutu pembelajaran merupakan perhatian utama, dengan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi: dalam dan luar kelas. Buku Panduan Akademik ini merupakan salah satu unsur pendidikan yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membangun orientasi pembelajaran yang terdapat di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia Medan, mencakup deskripsi tentang integrasi akademik dan implementasinya.

Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola, dosen, mahasiswa dan staf non- akademik sehingga memiliki motivasi untuk membangun karakter profesional melalui kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang menjunjung nilai-nilai profesionalisme dan kejujuran. Mengingat prinsip yang dianut adalah perbaikan berkelanjutan, maka kami menyadari bahwa buku panduan ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan buku panduan akademik ini.

Keberhasilan panduan akademik ini sangat bergantung dari implementasinya. Oleh karenanya, kami berharap panduan akademik ini dapat didiseminasikan secara luas dan dilaksanakan secara optimal oleh pengelola, dosen, mahasiswa, dan staf non-akademik.

Medan, Agustus 2016

Ketua Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia Medan

DAFTAR ISI

Pengantar

Daftar Isi

BAB I	PENDAHALUAN	1
1.1 .	Latar Belakang	1
1.2.	Deskripsi Program Studi	2
1.3.	Visi.....	2
1.4.	Misi	3
1.5.	Tujuan	3
1.6.	Kompetensi	3
1.7.	Organisasi Program Studi S2 IKM Helvetia	3
1.8.	Struktur Organisasi	5
BAB II	PERATURAN AKADEMIK	6
2.1.	Penyelenggaraan Proses Pembelajaran	6
2.2.	Masa Studi	7
2.3.	Batas Studi dan Perpanjangan Studi	7
2.4.	Cuti Kuliah dan Penghentian Studi	7
2.5.	Putus Kuliah / Drop Out	8
2.6.	Sistem Pendidikan	9
2.7.	Ujian dan Sistem Penilaian	10
2.8.	Pembimbingan dan Penyusunan Tesis.....	13
BAB III	HAK, KEWAJIBAN, LARANGAN, PERINGATAN DAN SANKSI ...	19
3.1.	Hak Mahasiswa	19
3.2.	Tata Tertib Perkuliahan	19
3.3.	Larangan	20
3.4.	Sanksi.....	21

BAB IV KURIKULUM	19
4.1. Adminitrasi dan Kebijakan Kesehatan	19
4.2. Kesehatan Reproduksi	33
4.3. Manajemen Rumah Sakit	42
4.4 Promosi Kesehatan	50
BAB V PENUTUP	59
5.1. Pemberlakuan	59
5.2. Ketentuan Penutup	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat terwujud. Salah satu komponen dalam mewujudkan pembangunan kesehatan adalah Sumber Daya Manusia. Saat ini tenaga kesehatan yang tersebar di seluruh kabupaten/kota dan provinsi khususnya Sumatera sebagian besar masih memiliki pendidikan strata 1, sedangkan untuk menjawab permasalahan kesehatan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat membutuhkan tenaga kesehatan yang lebih profesional dan berkualitas agar dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah kesehatan di lingkungan sekitarnya. Untuk itu diperlukan tenaga kesehatan yang memiliki pendidikan strata 2 agar bisa mengembangkan ilmu khususnya kesehatan serta bisa menyusun program – program kesehatan guna mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Saat ini, Institut Kesehatan Helvetia Medan yang dibina oleh Yayasan Helvetia mengembangkan sayap dengan membuka Program Studi Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia merupakan bagian dari Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan umum sebagai berikut:

1. Menyiapkan alumni menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesionalisme yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta menggunakannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia telah mendapat izin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No : 170/E/0/2011. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia diarahkan ke arah disiplin ilmu terapan, yang mengedepankan nilai-nilai kompetensi dan profesionalisme seorang *leadership* dan kemampuan manajerial yang disesuaikan dengan kebutuhan pangsa pasar dunia kerja bagi tenaga profesional baik pada instansi swasta (nasional dan Internasional), maupun instansi pemerintah (BUMN, BUMD, Kementrian, Pemda dan lain-lain).

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia membidik perusahaan-perusahaan multinasional agar menggunakan lulusannya. Mayoritas perusahaan multinasional memiliki reputasi yang bagus di tingkat internasional. Jika lulusan Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia banyak yang diserap di perusahaan - perusahaan multinasional maka secara tidak langsung mengangkat reputasi Sumber Daya Manusia dalam bidang Kesehatan di Indonesia untuk dikenal di dunia internasional.

1.2. Deskripsi Program Studi

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan HELVETIA telah mendapat izin operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No : 170/E/0/2011.. Kurikulum Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia ini mengacu pada surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Mahasiswa dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum di Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia, dapat menjadi pedoman bagi pengembangan kualitas Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia memiliki 2 minat studi utama, yaitu :

1. Adminitrasi dan Kebijakan Kesehatan.
2. Kesehatan Reproduksi.
3. Administrasi Rumah Sakit
4. Promosi Kesehatan

1.3. Visi

Menjadi Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat yang unggul dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat di Indonesia melalui pedidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2023.

1.4. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang mandiri dan mempunyai kemampuan analitik dalam memecahkan berbagai masalah kesehatan
2. Menghasilkan produk penelitian yang inovatif untuk pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi sebagai profesional kesehatan masyarakat.
4. Mengembangkan pendidikan dalam hal kerjasama lintas sektoral secara nasional dan internasional.

1.5. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan Magister Kesehatan Masyarakat yang mampu menjadi inovator dan motivator dalam kegiatan pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat, sekaligus mampu melakukan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) maupun Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Menghasilkan Magister Kesehatan Masyarakat yang kompeten dalam pekerjaan sebagai praktisi, manajer, perencana program, pembuat kebijakan, peneliti, atau akademisi, di bidang ilmu kesehatan masyarakat
3. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu kesehatan masyarakat yang berguna untuk pengembangan ilmu dan dapat diterapkan untuk pencegahan penyakit, perlindungan kesehatan, dan peningkatan status kesehatan masyarakat.

1.6. Kompetensi

1. Menguasai bidang keilmuan kesehatan masyarakat yang di tekuni.
2. Memiliki kemampuan dalam memecahkan permasalahan kesehatan masyarakat.
3. Mampu menyusun program – program kesehatan yang dapat di kembangkan di masyarakat.
4. Memiliki keterampilan dalam metodologi dan analisa data.
5. Memiliki keterampilan dalam pengembangan kebijakan dan advokasi.
6. Memiliki keterampilan dalam manajemen kesehatan dan komunikasi.

1.7. Organisasi Program Studi S2 IKM Helvetia

Organisasi Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia

dibentuk berdasarkan:

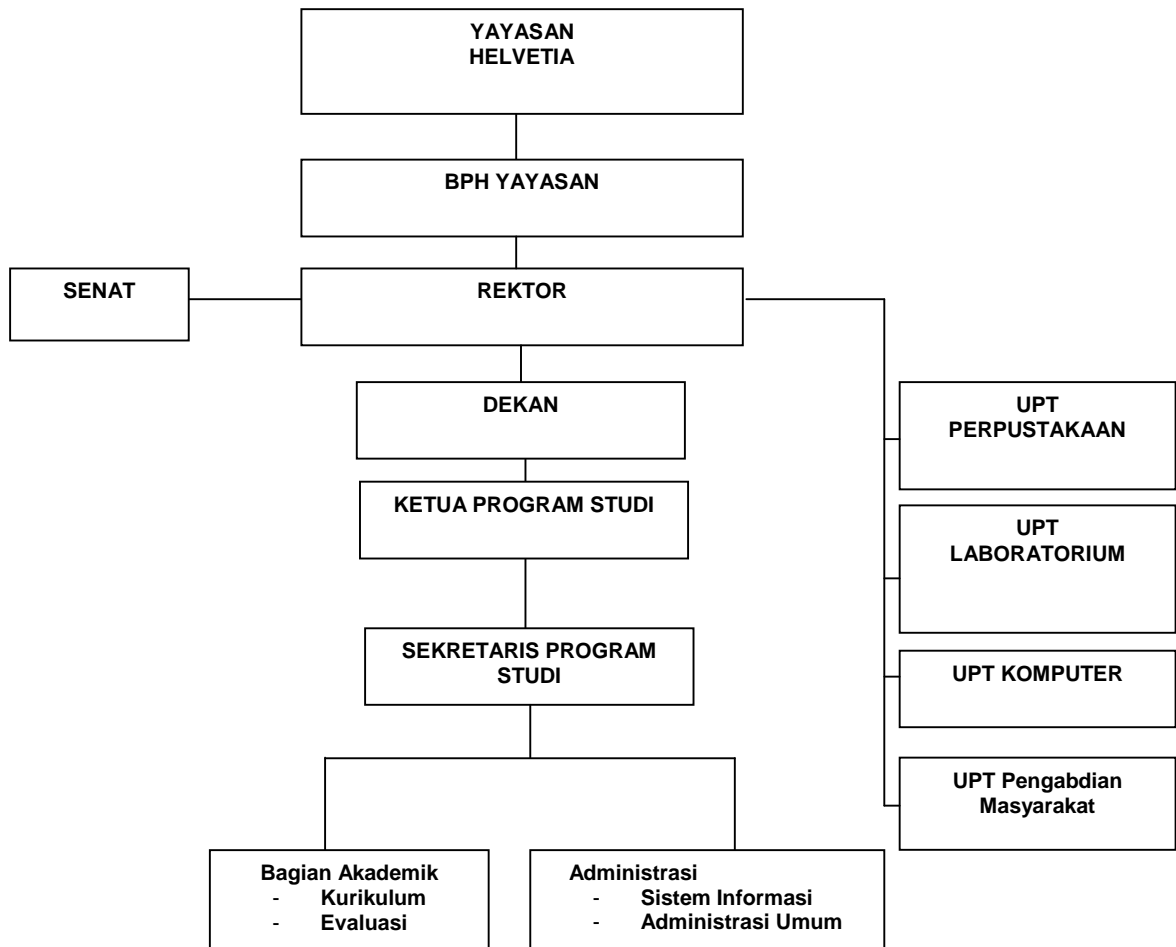
1. Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi dan Pendirian Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Keputusan Rektor mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Dalam pelaksanaan organisasi dan operasional perguruan tinggi susunan organisasi Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia disusun sbb:

1. Unsur Pimpinan, terdiri dari:
 - a. Rektor
 - b. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
 - c. Ketua Program Studi
 - d. Sekretaris Program Studi
2. Unsur Senat Akademik
3. Unsur Pembantu Pimpinan, terdiri dari:
 - a. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
 - b. Kepala Tata Usaha dan Keuangan
4. Unsur Penunjang, terdiri dari:
 - a. Kepala Unit Perpustakaan
 - b. Kepala Unit Komputer
 - c. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

1.8. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
PROGRAM STUDI S2 IKM INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**



UPT = Unit Pelaksana Teknis

BAB II

PERATURAN AKADEMIK

2.1. Penyelenggaraan Proses Pembelajaran

1. Tugas Dosen dalam bidang akademik adalah:

Merencanakan pembelajaran meliputi

- a) Merumuskan tujuan instruksional pembelajaran
- b) Menyusun Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)
- c) Menyusun kontrak pembelajaran
- d) Membuat Satuan Acara Pembelajaran (SAP)
- e) Menyusun buku ajar

Melaksanakan perkuliahan meliputi:

- a) Mengajar di kelas antara lain: menjelaskan tujuan perkuliahan, menjelaskan materi perkuliahan, member latihan dan tugas serta menyediakan waktu bimbingan dan memberikan umpan balik tugas serta memberikan perkuliahan sesuai jadwal.
- b) Menangani pertanyaan di kelas antara lain: meminta mahasiswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan mahasiswa, member kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan masukan.
- c) Menggunakan media dalam perkuliahan antara lain: papan tulis, LCD dan internet.
- d) Meng-upload bahan ajar atau memberikan bahan ajar kepada staf akademik prodi S2 IKM Helvetia
- e) Melaksanakan kuliah Online melalui e-learning Program Studi S2 Kesehatan Masyarakat di situs helvetia.ac.id/elearning/
- f) Melaksanakan penilaian hasil belajar dan menyerahkan nilai hasil evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan menggunakan aplikasi penilaian ms. excel dari Prodi S2 IKM Helvetia.
- g) Melakukan evaluasi diri terkait perkuliahan dan melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan evaluasi diri dan masukan dari mahasiswa maupun institusi.

2. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen meliputi:

- a) Mengatur alokasi waktu perkuliahan
- b) Menegakkan disiplin perkuliahan
- c) Menginformasikan nilai tes/ujian/tugas kepada mahasiswa.

2.2. Masa Studi

Masa studi efektif di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia adalah 18-24 bulan.

2.3. Batas Studi dan Perpanjangan Studi

Beban studi pendidikan Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia 44 SKS termasuk tesis. Bobot tesis adalah 6 SKS, terdiri dari 1 SKS seminar Proposal yang dapat dilaksanakan pada semester III, 2 SKS untuk Seminar Hasil dan 3 SKS untuk Ujian Tesis (Komprehensif) pada semester IV. Batas masa studi yang ditetapkan mahasiswa adalah 4 semester dan batas akhir masa studi adalah 6 semester. Apabila batas masa studi telah dilampaui, maka mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi diwajibkan mengajukan perpanjangan studi maksimal dua (2) semester. Permohonan perpanjangan studi dapat di setujui dengan pertimbangan khusus, misalnya : telah melakukan penelitian, melaksanakan seminar hasil atau menunggu pelaksanaan ujian tesis. Syarat pengajuan perpanjangan studi adalah pelunasan biaya SPP.

Prosedur perpanjangan masa studi adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Ketua Program Studi Pascasarjana IKM Institut Kesehatan Helvetia.
2. Program Studi Pascasarjana akan mengajukan surat permohonan kepada Rektor Institut Kesehatan Helvetia untuk mendapatkan persetujuan.
3. Bila Rektor Institut Kesehatan Helvetia menyetujui, maka akan di buat surat resmi dan ditembuskan kepada Ketua Program Studi untuk disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
4. Setelah menerima surat resmi mahasiswa membayar perpanjangan studi sesuai dengan ketentuan melalui rekening Institut Kesehatan Helvetia dan melakukan her registrasi.

2.4 Cuti Kuliah dan Penghentian Studi

Mahasiswa mempunyai hak untuk mengajukan permohonan cuti mengikuti kegiatan akademik atau cuti akademik. Cuti akademik diberikan selama satu semester, dengan batas maksimal selama dua semester. Mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik setelah menyelesaikan perkuliahan selama dua semester (1 tahun) dan telah melunasi SPP.

Permohonan cuti akademik dilakukan pada awal semester dengan prosedur yang sama dengan pengajuan studi. Cuti akademik harus diajukan kepada Ketua Program Studi. Lama waktu cuti akademik tidak diperhitungkan dalam lama masa studi.

1. Prosedur Mengajukan Cuti Kuliah

- a) Mahasiswa mengajukan cuti akademik kepada Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia melalui Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (blanko surat permohonan izin cuti kuliah disediakan)
- b) Melakukan pembayaran biaya cuti akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c) Menyerahkan blanko permohonan cuti akademik yang telah diisi dan dilengkapi dengan slip pembayaran biaya cuti kepada Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan.
- d) Dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja, mahasiswa akan memperoleh surat izin cuti akademik. Surat izin cuti akademik ini harus disimpan baik-baik dan akan dipergunakan sebagai syarat untuk Daftar Ulang (aktif kuliah kembali).

2. Prosedur Mengajukan Aktif Kuliah Kembali

Mahasiswa yang cuti akademiknya telah berakhir dan akan aktif kembali, diwajibkan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) Membayar biaya kuliah sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Bidang Keuangan pada jadwal yang telah ditentukan (sama dengan waktu pelaksanaan daftar ulang).
- b) Mengisi dan melengkapi Formulir Daftar Ulang dengan Slip Bendahara Institut Kesehatan Helvetia dan dilengkapi dengan Surat Cuti Akademik, kemudian menyerahkannya kepada Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia.
- c) Setelah persyaratan pengajuan aktif kuliah kembali lengkap, mahasiswa akan menerima Jadwal Kuliah untuk semester berikutnya.

2.5 Putus Kuliah / Drop Out (DO)

Mahasiswa yang ingin mengundurkan diri/keluar dari Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia, harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a) Mengajukan surat permohonan mengundurkan diri kepada Ketua Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia melalui Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan.

- b) Setelah mendapatkan persetujuan Ketua, Surat Permohonan tersebut diserahkan kepada Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK).
- c) Mahasiswa yang secara resmi telah mengundurkan diri jika ingin kuliah kembali, harus mengikuti prosedur seperti mahasiswa baru.

Hal-hal lain yang menyebabkan seorang mahasiswa harus berhenti kuliah, mengundurkan diri drop out (DO), adalah:

- a) Mahasiswa yang belum melunasi biaya kuliah dan tidak mengajukan permohonan untuk cuti kuliah sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- b) Mahasiswa yang mendapatkan sanksi akademik karena perbuatannya yang melanggar tata tertib yang berlaku di Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia.
- c) Mahasiswa yang telah melewati batas masa studi, yaitu :
 - 10 (sepuluh semester)
 - Tidak mengajukan perpanjangan masa studi.

2.6 Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan yang berlangsung di Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia adalah sistem paket yang telah disediakan oleh Program Studi S2 IKM Helvetia. Sistem pembelajaran di Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia terdiri dari :

a. Sistem tatap muka (*offline*)

Sistem tatap muka atau offline merupakan proses pembelajaran secara langsung antara mahasiswa dengan dosen. Sistem pembelajaran tatap muka ini dilakukan 2 kali dalam satu bulan yaitu minggu ke- 2 dan ke- 4.

b. Sistem *online*

Sistem online merupakan proses pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan fasilitas internet yang dapat dilakukan di mana saja oleh mahasiswa dengan jadwal waktu yang telah di tentukan. Sistem pembelajaran secara online di tetapkan dengan silabus, mata pelajaran, bahan kuliah dan tes. Pembelajaran dengan sistem online ini dilakukan 4 kali yaitu 2 kali sebelum Mid Semester dan 2 kali sebelum UAS.

Perkuliahan setiap mata kuliah ditetapkan sebanyak 16 kali dalam 1 semester yang terdiri dari 9 kali tatap muka langsung dan 9 kali tatap muka *online*. Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan minimal 11 kali pertemuan. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan tatap muka, dikenakan sanksi tidak berhak mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS)

dan tidak berhak mendapat nilai kelulusan pada mata kuliah yang bersangkutan.

2.7 Ujian dan Sistem Penilaian.

1. Ujian

Sebagai evaluasi atas kegiatan akademik selama satu semester, maka dilaksanakan ujian yang meliputi :

a) Ujian Tengah Semester (UTS)

b) Ujian Akhir Semester (UAS)

UTS dilaksanakan pada tengah semester berjalan sebagai evaluasi materi setengah semester, UAS dilaksanakan sebagai evaluasi akhir terhadap mata kuliah selama satu semester. Pelaksanaan UTS dan UAS diatur dalam jadwal yang telah ditetapkan pada Kalender Akademik.

Ujian Perbaikan Nilai

Ujian Perbaikan Nilai merupakan proses perbaikan nilai dari mahasiswa yang pada akhir semester mendapatkan nilai D atau E. Mahasiswa harus memperbaiki semua nilai D atau E itu sebagai salah satu syarat mutlak untuk lulus. Penjelasan lebih lanjut (seperti: prosedur dan ketentuannya) akan diatur secara khusus pada **Peraturan Ujian Perbaikan Nilai** yang akan diterbitkan menjelang pelaksanaannya.

Keabsahan peserta ujian:

Peserta ujian dinyatakan sah untuk mengikuti ujian mata kuliah apabila:

a) Membawa Kartu Tanda Pengenal atau Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku

b) Membawa kartu peserta ujian untuk semester tersebut.

c) Mahasiswa yang bersangkutan tidak sedang menjalani sanksi berupa larangan mengikuti kegiatan akademik.

d) Lembar jawaban ujian yang sah adalah lembar jawaban ujian yang diberikan panitia ujian.

e) Untuk menghindari penyalahgunaan identitas oleh orang yang tidak bertanggungjawab maka apabila diperlukan mahasiswa harus bersedia diperiksa identitas dirinya oleh petugas yang bertanggungjawab terhadap kegiatan tersebut.

f) Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti ujian karena sakit diperbolehkan mengikuti ujian susulan dengan ketentuan mahasiswa harus menyerahkan surat keterangan

dokter.

Kewenangan pengawas

Untuk menjaga ketertiban ujian, pengawas dapat mengambil langkah dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai berikut:

- a) Mengatur dan menentukan tempat duduk peserta ujian
- b) Menetapkan peralatan/barang yang boleh dibawa oleh peserta ujian
- c) Mengambil lembar jawaban ujian jika peserta berbuat kecurangan
- d) Menolak kehadiran seseorang yang tidak bertugas sebagai pengawas atau yang tidak berkepentingan dengan ujian
- e) Melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan ujian dan dituangkan dalam Berita Acara Pelaksanaan (BAP) ujian.

2. Sistem Penilaian

Indeks Prestasi adalah nilai rata-rata untuk mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa. Penilaian keberhasilan dinyatakan dengan Indeks Prestasi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan dalam satu semester, sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah hasil rata-rata seluruh mata kuliah yang diikuti mahasiswa.

Penilaian hasil ujian setiap mata kuliah dilakukan oleh dosen berdasar ujian tengah semester, ujian akhir semester atau tugas dari setiap mata kuliah. Penilaian hasil ujian diberikan dengan huruf A, B, C, D dan E dengan kesetaraan bobot sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai
80 – 100	A	4
75 – 79,99	B+	3,5
70 – 74,99	B	3
65 – 69,99	C+	2,5
60 – 64,99	C	2

Setiap akhir semester, setiap mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa akan diberikan nilai akhir semester, dengan ketentuan kehadiran $\geq 75\%$. Nilai Akhir Semester setiap mata kuliah

terbagi atas:

) **Nilai Tugas/Quiz = 15%**

) **Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) = 35%**

) **Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) = 50%**

Cara menghitung IP (Indeks Prestasi) dan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) adalah sebagai berikut:

$$\text{IP / IPK} = \frac{\text{(Bobot SKS Mata Kuliah x Bobot Nilai)}}{\text{SKS}}$$

3. Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi dikelompokkan menjadi evaluasi akhir semester dan evaluasi akhir pendidikan. Evaluasi akhir semester dilakukan dengan menghitung Indeks Prestasi (IP) pada semester tersebut dan IP Kumulatif yang diperoleh pada akhir semester tersebut. Bagi mahasiswa yang memiliki IP <3 pada akhir semester pertama, maka akan diberikan peringatan tertulis. IP akhir pendidikan dihitung dari nilai ujian dan nilai ujian tesis. IP nilai ujian mata kuliah yang kurang dari 3 akan diinformasikan kepada mahasiswa untuk diperbaiki. Evaluasi keberhasilan studi pada akhir pendidikan dilakukan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh SKS mata kuliah yang harus ditempuh.

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan pendidikan apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a) Telah dinyatakan lulus ujian tesis.
- b) Telah menyerahkan naskah tesis yang telah disahkan oleh penguji dan penanggungjawab program studi beserta naskah publikasi dan ringkasan.
- c) IP Kumulatif minimal 2,75 tanpa nilai D dan E. IP kumulatif dihitung berdasarkan seluruh mata kuliah yang ditempuh dan tesis. Mahasiswa yang dinyatakan lulus Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia akan menerima predikat kelulusan sebagai berikut :

1. $3,75 < \text{IPK} < 4,00$: Lulus dengan pujian (*Cum Laude*)
2. $3,50 < \text{IPK} < 3,75$: Lulus dengan sangat memuaskan
3. $3,00 < \text{IPK} < 3,50$: Lulus dengan Memuaskan

Lulus dengan pujian (cum laude) hanya diberikan kepada mahasiswa yang dapat menyelesaikan beban studinya dengan IPK 3,75 – 4,00 dalam waktu studi paling lama 2 Tahun.

2.8 Pembimbingan dan Penyusunan Tesis

Dalam menyelesaikan pendidikan, khususnya dalam penyusunan tesis, mahasiswa dibimbing oleh 2 orang pembimbing yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh Dekan melalui usulan dari program studi.

1. Pembimbing Tesis

Secara umum tugas pembimbing tesis adalah sebagai berikut:

- a) Membimbing mahasiswa dalam menyusun dan mempresentasikan rencana berupa proposal tesis.
- b) Mengarahkan dan memantau secara langsung mahasiswa dalam mempersiapkan dan melaksanakan riset, serta dalam menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan pembuatan tesis.
- c) Membimbing mahasiswa menyusun, mempresentasikan, dan mempublikasikan tugas akhir dalam bentuk tesis.

2. Penggantian Komisi Pembimbing

- a) Bila pembimbing utama dan atau Pembimbing Anggota berhalangan tetap, maka Ketua Program Studi menetapkan penetapan pembimbing pengganti dan mengusulkannya kepada Dekan dan Rektor.
- b) Pembimbing Utama dan atau Pembimbing anggota pengganti sebagaimana dimaksud pada butir 1 wajib memperhatikan dan mengutamakan kelangsungan proposal yang telah disetujui oleh Ka. Prodi dan Komisi Pembimbing.
- c) Pembimbing utama dan Pembimbing Anggota dapat diganti bila terdapat hambatan akademik pada hubungan Pembimbing Utama atau Pembimbing Anggota dengan mahasiswa yang disebabkan oleh perkembangan keilmuan dalam rangka penelitian dan penulisan tesis.

3. Pengusulan Judul Proposal Penelitian Tesis

Pengusulan judul proposal penelitian tesis dilakukan oleh mahasiswa kepada ketua

program studi yang ditujukan untuk mendapatkan komisi pembimbing dan sebagai dasar penulisan proposal penelitian tesis. Pengusulan judul paling lambat akhir semester III. Pengajuan judul dilakukan secara online melalui portal akademik <http://helvetia.ac.id/portal> dan disetujui oleh Ketua Program Studi / sekretaris prodi.

4. Kolokium dan Pengesahan Proposal Penelitian Tesis

Proposal penelitian tesis disajikan dalam kegiatan kolokium atau seminar proposal, yang ditujukan untuk memberi masukan bagi penyempurnaan penelitian tesis. Komponen proposal penelitian yang dinilai meliputi :

- a) Isi dan bobot proposal penelitian mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori dan kerangka konsep, serta metodologi penelitian.
- b) Penyajian isi proposal secara lisan.
- c) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi proposal penelitian.
- d) Sikap dan penampilan.

5. Persyaratan untuk Seminar Proposal

Pelaksanaan seminar proposal / kolokium diajukan oleh Ketua Program Studi kepada Rektor atas permohonan mahasiswa yang sudah di setujui oleh Komisi Pembimbing. Tujuan seminar proposal adalah untuk menilai pemahaman dan kesiapan mahasiswa melaksanakan penelitian dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan proposal. Adapun persyaratan pelaksanaan kolokium meliputi :

- a) Pengusulan seminar proposal dilakukan mahasiswa dengan persetujuan komisi pembimbing kepada Program Studi.
- b) Menyelesaikan perkuliahan minimal 29 SKS, dengan nilai IPK 3,00.
- c) Memenuhi kewajiban administrasi yang telah ditentukan yaitu menyerahkan bukti pembayaran SPP pada semester yang sedang berjalan dan menyerahkan lembar pengusulan kolokium yang di tanda tangani komisi pembimbing.
- d) Menyerahkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing sebanyak 1 Eksemplar. Mahasiswa bertanggung jawab untuk membagikan naskah seminar proposal ke masing-masing Dosen Pembimbing maupun Dosen Penguji 3 hari sebelum seminar proposal dilaksanakan.
- e) Menyiapkan print out slide powerpoint yang digunakan pada saat presentasi dan didistribusikan kepada penguji dan peserta seminar.

6. Penyelenggaraan Seminar Proposal

Peraturan dalam penyelenggaraan seminar proposal penelitian mahasiswa di Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia adalah sebagai berikut :

- a. Ketua Komisi Pembimbing memimpin jalannya seminar proposal.
- b. Lama pelaksanaan seminar proposal adalah 90-120 menit, terdiri dari maksimal 15 menit presentasi, 90 menit diskusi dan 15 menit penyelesaian administrasi.
- c. Presentasi mahasiswa dilaksanakan maksimal 15 menit dan diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan hal-hal yang tercantum dalam slide presentasi, tidak sekedar membaca teks.
- d. Pada akhir seminar proposal, ketua komisi pembimbing harus melengkapi berita acara yang disediakan. Apabila ada perubahan judul maka ketua komisi pembimbing harus membuat keputusan sebagai berikut : penelitian dapat dilanjutkan, penelitian dapat dilanjutkan dengan syarat memperbaiki proposal atau judul penelitian harus diganti.
- e. Setiap penguji memberikan nilai dan menuliskan pada formulir yang telah disediakan. Nilai seminar proposal dikompilasi oleh Ketua Komisi Pembimbing. Keputusan tersebut tidak dapat ditunda setelah pelaksanaan seminar proposal.
- f. Bila terdapat perbedaan pendapat antara mahasiswa, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang tidak dapat diselesaikan dalam proses sidang maka akan diselesaikan di tingkat Prodi dihadiri oleh Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi. Hasil rapat tersebut merupakan ketetapan akhir dan tidak dapat diganggu gugat
- g. Apabila ada perubahan judul pada saat seminar proposal maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melaporkan ke bagian akademik S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia atas persetujuan dosen pembimbing.

7. Penelitian Tesis

Kegiatan penelitian tesis hanya dapat dilaksanakan setelah selesai seminar proposal dan telah selesai di cetak proposal penelitian. Penelitian tesis dapat dilakukan apabila mendapat persetujuan / izin resmi dari organisasi / instansi lokal penelitian. Kegiatan penelitian dilakukan secara mandiri di bawah pengawasan dan bimbingan yang berkesinambungan oleh Komisi Pembimbing Tesis. Komisi Pembimbing Tesis secara berkala melakukan verifikasi terhadap kemajuan dan hasil penelitian yang telah dicapai. Mahasiswa yang sedang wajib :

- a) Mengikuti bimbingan secara efektif dan teratur dari Komisi Pembimbing dan mencatat semua kegiatan dalam logbook.
- b) Melakukan penelitian tesis sesuai dengan proposal penelitian yang telah di setujui.
- c) Menyusun penulisan tesis yang dibimbing oleh Komisi Pembimbing.
- d) Mengajukan hasil penulisan tesis untuk diuji oleh panitia ujian tesis.
- e) Tidak melanggar peraturan yang berlaku di lokasi penelitian.

8. Seminar Hasil

Hasil penelitian tesis disajikan dalam kegiatan seminar hasil, yang ditujukan untuk memberi masukan bagi penyempurnaan tesis. Seminar hasil mempunyai bobot 2 (dua) SKS dengan nilai kelulusan A dan B. komponen hasil penelitian yang dinilai meliputi :

- a) Kesesuaian data, pengolahan, hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan.
- b) Penyajian secara lisan.
- c) Kemampuan menjawab dan mempertahankan hasil penelitian.
- d) Sikap dan penampilan.

9. Persyaratan untuk Seminar Hasil

Pelaksanaan seminar hasil diajukan oleh Ketua Program Studi kepada Rektor atas permohonan mahasiswa yang sudah di setujui oleh Komisi Pembimbing. Adapun persyaratan pelaksanaan seminar hasil meliputi :

- a) Pengusulan jadwal seminar hasil dilakukan mahasiswa dengan persetujuan komisi pembimbing kepada Program Studi.
- b) Memenuhi kewajiban administrasi yang telah ditentukan yaitu menyerahkan bukti pembayaran SPP pada semester yang sedang berjalan dan menyerahkan lembar/ logbook pengusulan seminar hasil yang di tanda tangani komisi pembimbing.
- a) Menyerahkan hasil penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing sebanyak 1 Eksemplar. Mahasiswa bertanggung jawab untuk membagikan naskah ujian seminar hasil ke masing-masing Dosen Pembimbing maupun Dosen Penguji 3 hari sebelum seminar hasil dilaksanakan.
- b) Menyiapkan print out slide powerpoint yang digunakan pada saat presentasi dan didistribusikan kepada penguji dan peserta seminar.

10. Penyelenggaraan Seminar Hasil

Peraturan dalam penyelenggaraan seminar hasil penelitian mahasiswa di Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia adalah sebagai berikut :

- a) Ketua Komisi Pembimbing memimpin jalannya seminar proposal.
- b) Lama pelaksanaan seminar hasil adalah 90-120 menit, terdiri dari maksimal 15 menit presentasi, 90 menit diskusi dan 15 menit penyelesaian administrasi.
- c) Presentasi mahasiswa dilaksanakan maksimal 15 menit dan diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan hal-hal yang tercantum dalam slide presentasi, tidak sekedar membaca teks.
- d) Pada akhir seminar hasil, ketua komisi pembimbing harus melengkapi berita acara yang disediakan.
- e) Apabila ada perubahan judul pada saat seminar hasil maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melaporkan ke bagian akademik S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia atas persetujuan dosen pembimbing.
- f) Setiap penguji memberikan nilai dan menuliskan pada formulir yang telah disediakan. Nilai seminar hasil dikompilasi oleh Ketua Komisi Pembimbing

11. Ujian Tesis (Komprehensif)

Persyaratan untuk Ujian Komprehensif:

Naskah tesis dan publikasi (jurnal) yang diajukan untuk ujian tesis adalah naskah yang telah di setujui dan ditanda tangani oleh pembimbing serta telah dijilid. Adapun persyaratan untuk melaksanakan ujian tesis yaitu :

- a) Pengusulan jadwal ujian tesis dilakukan mahasiswa dengan persetujuan komisi pembimbing kepada Program Studi.
- b) Menyerahkan naskah tesis sejumlah 1 eksemplar yang telah di setujui oleh Komisi Pembimbing kepada Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia.
- c) Telah melaksanakan her registrasi semester berjalan termasuk perpanjangan studi bagi yang diwajibkan melakukan perpanjangan studi.
- d) Lembar persetujuan ujian tesis yang ditandatangani Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
- e) Telah memiliki kemampuan berbahasa inggris setara dengan skor TOEFL 450 dari lembaga atau pusat bahasa dengan bukti tertulis dan bukti tersebut harus berlaku maksimal 1 tahun.

- f) Memenuhi kewajiban administrasi yang berlaku pada Program Studi.
- g) Seluruh persyaratan ujian tesis diserahkan kepada bagian akademik Prodi S2 Helvetia.

12. Penyelenggaraan Ujian Tesis.

Penyelenggaraan Ujian Tesis di program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia adalah :

- a) Dalam penyelenggaraan tesis, ketua komisi pembimbing memimpin jalannya ujian tesis.
- b) Ujian tesis bertujuan untuk menguji kualitas tesis dan penguasaan mahasiswa terhadap penelitian yang dilakukan.
- c) Lama pelaksanaan ujian tesis adalah 60–90 menit yang terdiri maksimal 15 menit presentasi mahasiswa, 60 menit Tanya jawab dan 15 menit untuk administratif.
- d) Presentasi mahasiswa menekankan pada rangkuman keseluruhan dan mahasiswa diharapkan tidak membaca teks ketika presentasi, akan tetapi menjelaskan materi presentasi.
- e) Setelah seluruh pertanyaan disampaikan, setiap penguji memberikan nilai dan menuliskan pada formulir yang telah disediakan. Nilai ujian tesis dikompilasi oleh Ketua Komisi Pembimbing.
- f) Perbaikan tesis harus mendapat pengesahan maksimal 3 bulan setelah ujian tesis. Apabila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa belum menyelesaikan perbaikan, maka mahasiswa harus menempuh ujian tesis kembali.
- g) Setelah melaksanakan ujian tesis, mahasiswa diwajibkan untuk mengisi formulir data alumni dan menyerahkannya kepada Program Studi.

BAGIAN III

HAK, KEWAJIBAN, LARANGAN, PERINGATAN DAN SANKSI

Peraturan dan tata tertib yang berlaku di Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia baik akademik semata-mata ditujukan pada upaya peningkatan kualitas mahasiswa, terutama diharapkan agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tanpa suatu halangan atau kendala yang berarti, seperti tepat waktu dan tepat guna. Bagi mahasiswa, peraturan dan tata tertib tersebut menjadi hal pokok yang harus ditaati dan dilaksanakan.

3.1. Hak Mahasiswa

Mahasiswa berhak:

1. Menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu, sesuai norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
2. Memperoleh pengajaran yang sebaik-baiknya dan layanan akademik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan.
3. Memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di kampus dalam rangka kelancaran proses belajar.
4. Mendapatkan bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas Program Studi yang diikuti dalam proses penyelesaian studinya.
5. Memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Program Studi yang diikuti serta hasil belajarnya.
6. Mendapatkan penghargaan dan atau hadiah atas prestasi, jasa dan aktifitas kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Membela diri dan pembelaan pada sidang pemutusan perkara apabila terkena sanksi dari Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia

3.2. Tata Tertib Perkuliahan

Absensi dan Kehadiran:

1. Setiap mahasiswa yang terlambat 30 menit tanpa alasan yang jelas tidak diperkenankan mengikuti mata kuliah.
2. Mahasiswa yang tidak hadir karena sakit, atau mendapat tugas dari instansi dimana ia bekerja, wajib memberikan keterangan dari dokter atau dari instansi tempat bekerja.
3. Mahasiswa yang jumlah kehadirannya kurang dan 75% atau kurang dari 12 pertemuan

pada satu semester, dan tanpa surat keterangan, tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS).

3.3. Larangan

Selama perkuliahan berlangsung, mahasiswa tidak diperkenankan:

1. Merokok, makan dan minum.
2. Mengganggu ketenangan kelas dan laboratorium.
3. Memakai sandal dilingkungan kampus dan berpakaian tidak sopan.
4. Bermain game di laboratorium komputer.

Demi terlaksananya ketertiban kampus, maka mahasiswa tidak diperkenankan:

1. Membawa senjata api / senjata tajam.
2. Melakukan tindak kekerasan/penganiayaan/ancaman atau perbuatan yang tidak sopan kepada staf akademik, staf non akademik ataupun kepada mahasiswa lainnya.
3. Menjalankan politik praktis di kampus.
4. Minum minuman yang beralkohol.
5. Menggunakan dan atau menyebarkan obat terlarang dan narkoba seperti: ganja, ecstasi, putau dan sejenisnya.
6. Bermain judi.
7. Mengedarkan selebaran, brosur, poster, spanduk tanpa izin resmi dari Institut Kesehatan Helvetia.
8. Membawa buku atau bacaan terlarang.
9. Mencoret-coret tembok, toilet, dsb.
10. Mencuri dan atau merusak barang-barang inventaris Yayasan Helvetia Medan.

Tata Tertib Sewaktu Mengikuti Ujian

1. Peserta ujian harus bertindak sopan dan berpakaian rapi, sebagai berikut
2. Peserta ujian dilarang makan, minum di dalam ruangan ujian.
3. Peserta ujian dilarang meminjam/meminjamkan peralatan ujian (termasuk alat tulis) kepada peserta ujian lainnya.
4. Peserta ujian dilarang membantu atau mencontoh peserta ujian lainnya.
5. Peserta ujian dilarang berbicara satu dengan lainnya, atau berbicara sendiri, atau berbuat sesuatu hal yang tidak ada hubungannya dengan ujian atau melakukan tindakan yang tidak sopan, atau dianggap mengganggu tata tertib (ketertiban) ujian.
6. Peserta ujian dilarang membuka buku dan catatan lainnya pada saat ujian yang sifatnya

tutup buku.

3.3 Sanksi

Pelanggaran atas ketentuan dan tata tertib tersebut akan dikenakan sanksi diantaranya:

1. Dikeluarkan dari kelas serta dicatat kondisinya.
2. Mendapat peringatan keras.
3. Skorsing.
4. Dituntut secara hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku
5. Dikeluarkan dari Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia.

Sanksi Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Ujian

1. Teguran secara lisan atau dipindahkan tempat duduknya oleh pengawas ujian.
2. Nilai ujian mata kuliah yang dinyatakan TIDAK LULUS.
3. Peserta ujian dikeluarkan dan dicabut haknya untuk mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan dinyatakan GUGUR.
4. Peserta ujian tidak diperkenankan mengikuti ujian selanjutnya dan dinyatakan GUGUR.
5. Semua nilai untuk mata kuliah yang bersangkutan dinyatakan GUGUR.
6. Peserta Ujian yang bersangkutan diberhentikan sementara atau diberhentikan dan semua kegiatan akademik.

Lain-lain

1. Keputusan panitia ujian tidak dapat diganggu gugat
2. Nilai yang diberikan dari staf penguji/pemeriksa dinyatakan FINAL dan tidak dapat diganggu gugat

Sanksi Terhadap Plagiat

Berdasarkan SK Mendiknas Nomor : 3298/D/T/99 tertanggal 29 Desember 1999, maka penanganan atas tindakan plagiat ialah dengan memperhatikan hal-hal berikut ini :

1. Proses pembelajaran hendaknya mengarah kepada kualitas, tidak hanya kepada kuantitas. Akhir-akhir ini terjadi kecenderungan bahwa kuantitas lebih diutamakan daripada kualitas.
2. Proses promosi atau kenaikan jabatan akademik dosen di perguruan tinggi hendaknya terjadi secara normal dan rasional sesuai kemampuan dan integritas dosen

bersangkutan, tidak dipaksakan atau dipercepat dengan mengorbankan norma akademik serta hanya mencari legalitas.

Dengan melihat kecenderungan tersebut di atas, maka banyak upaya mencari jalan pintas untuk memperoleh gelar diantaranya dengan menggunakan kegiatan plagiat. Untuk mencegah meluasnya kegiatan plagiat, maka Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia melakukan pengawasan yang ketat secara ilmiah terhadap proses pembelajaran yang diselenggarakan, dengan memberdayakan alat-alat pengawasan sebagai kerangka stimulus bagi sivitas akademik agar pro-aktif dan kompeten serta memiliki integritas dan dedikasi tinggi.

Salah satu indikator kecermatan pengawasan mutu adalah adanya penilaian dan penelaahan terhadap karya seseorang, apakah mahasiswa yang dinilai skripsi/tesis/disertasinya maupun dosen yang dinilai karya ilmiahnya/ prestasi mengajarnya dan sebagainya. Apabila seseorang dapat berkarya melebihi keadaan dan jangka waktu normal berarti orang tersebut memiliki kemampuan khusus / luar biasa atau sebaliknya perlu diwaspadai adanya penyimpangan norma karena hanya mengejar kuantitas. Sanksi atas tindakan plagiat ini adalah peneguran keras, karya ilmiah ditolak dan harus diganti; bahkan skorsing apabila diketahui pernah melakukan tindakan plagiat ini sebelumnya.

Sanksi Atas Tindakan Pelanggaran dan Kejahatan

Dalam peraturan yang dimaksud Tindakan dalam Pelanggaran dan Kejahatan adalah:

1. Tindak Pemalsuan, yaitu perbuatan yang disengaja untuk :
 - a) Mengganti nilai dalam dan atau memalsu Kartu Hasil Studi (KHS) Transkrip Akademik.
 - b) Mengganti mata kuliah dan atau memalsu Kartu Rencana Studi (KRS).
 - c) Memalsukan kwitansi pembayaran atau slip setoran semua jenis pembayaran.
 - d) Memalsukan tanda tangan
 - e) Memalsukan cap/stempel Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia.
2. Tindak Perusakan, yaitu perbuatan yang disengaja atau karena kecerobohan yang menimbulkan kerusakan fasilitas pendidikan yang ada dalam lingkungan Yayasan Helvetia.
3. Tindak Pencurian, yaitu mencuri barang-barang, dan atau fasilitas pendidikan lain yang ada dalam lingkungan kampus

4. Tindak Pengancaman, yaitu ucapan atau perbuatan yang bersifat atau mengandung ancaman/serangan terhadap staf pengajar, karyawan dan atau mahasiswa lainnya
5. Tindak pelanggaran lain yang merugikan nama baik Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia. termasuk sivitas akademika, yaitu ucapan/perbuatan yang disengaja untuk menjelekkan, menghina, mendiskreditkan, menuduh tanpa bukti dan atau ucapan dan perbuatan yang dapat menimbulkan keresahan.

Sanksi atau Tindakan Pelanggaran / Kejahatan:

1. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti memalsukan Kartu Hasil Studi (KHS), dapat dikenakan sanksi berupa skorsing, pemberhentian sementara (dua semester)
2. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti memalsukan Kartu Rencana Studi (KRS), dapat dikenakan skorsing dua semester
3. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti memalsukan tanda tangan pejabat Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia, dapat dikenakan sanksi dikeluarkan Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia
4. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti secara sengaja atau karena kecerobohan sehingga merusak dokumen, barang-barang milik Yayasan Helvetia yang ada dilingkungan kampus dapat dikenakan skorsing dua semester dan mengganti setiap kerusakan yang dilakukan
5. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti dengan sengaja mengucapkan kata-kata dan atau mengandung ancaman kepada sesama mahasiswa, karyawan, Staf Pengajar, atau petugas Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia , dapat dikenakan sanksi berupa **skorsing** satu tahun, terhitung sejak ditetapkan sanksi terhadap tindak pengancaman itu.
6. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti dengan sengaja mengucapkan dan atau melakukan tindakan yang bersifat menjelek-jelekan, menghina, mendiskreditkan, dan atau merugikan nama baik Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia termasuk sivitas akademika dan karyawan, dapat dikenakan sanksi **dikeluarkan** atau **dipecat** dan kedudukannya selaku mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia.
7. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti dengan sengaja menyerang dan atau menganiaya karyawan, Staf Pengajar atau sesama mahasiswa

Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia dapat dikenakan sanksi **dikeluarkan** atau **dipecat** dan kedudukannya selaku mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia, dan perkaranya akan diserahkan kepada pihak kepolisian.

8. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti dengan sengaja melancarkan isu-isu yang dapat menimbulkan keresahan dan atau sentimen kesukuan, pertentangan agama, nasionalisme, dan pertentangan antan golongan (SARA) dapat dikenakan sanksi **dikeluarkan** atau **dipecat** dan kedudukannya selaku mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia dan perkaranya akan diserahkan kepada pihak kepolisian.
9. Mahasiswa Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia yang terbukti melakukan pelanggaran lain yang merugikan nama baik almamater dan sivitas akademika Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia akan dikenakan sanksi **dikeluarkan** atau **dipecat** dari kedudukannya selaku mahasiswa.

BAGIAN IV

KURIKULUM

4.1 ADMINITRAS DAN KEBIJAKAN KESEHATAN

Untuk mencapai pengaruh maksimum kebijakan desentralisasi, kapasitas kelembagaan Departemen Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten Kota perlu ditingkatkan melalui berbagai bentuk kegiatan termasuk pendidikan S2 bagi Departemen Kesehatan, Dinas Kesehatan dan staf pemerintah daerah yang terkait sektor kesehatan. Sektor kesehatan tidak mungkin meningkatkan status kesehatan masyarakatnya, tanpa dukungan dan intervensi dari sektor lain termasuk pendidikan, penyediaan sarana sanitasi lingkungan, ekonomi dan berbagai faktor lainnya. Hal ini terlihat dalam strategi perencanaan pembangunan kesehatan dimana peran perencanaan pembangunan perlu dilakukan secara terpadu melalui keluarnya PP 08/2008. Peraturan Pemerintah ini didukung pentingnya pengembangan sektor kesehatan melalui kerjasama antara Dinas Kesehatan dan berbagai dinas lainnya, serta Bapeda sebagai lembaga strategis untuk penetapan kebijakan dan perencanaan kesehatan.

Minat studi ini membekali mahasiswa dengan ilmu kebijakan dan manajemen yang diterapkan di sektor kesehatan. Ilmu Kebijakan mengembangkan kajian tentang hubungan antara pemerintah dan swasta, distribusi kewenangan dan tanggung jawab antar berbagai level pemerintah, mempelajari hubungan antara penyusunan kebijakan dan pelaksanaannya, membahas ideologi kebijakan, sampai memperdebatkan makna reformasi kesehatan. Dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan kesehatan, teori dan konsep manajemen tidak dapat diabaikan. Selain itu juga dibahas isu-isu strategik dalam kebijakan kesehatan seperti UU BPJS (Undang-Undang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang telah di syahkan oleh DPR dalam sidang paripurna Oktober 2011 ini yang mengatur kewajiban negara untuk memberi lima jaminan dasar bagi rakyat.

Minat studi ini juga berusaha membekali mahasiswa untuk memahami prinsip-prinsip manajemen yang dipergunakan secara umum di lembaga-lembaga pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit. Pembekalan ini berupa pengajaran prinsip-prinsip manajemen yang diharapkan dapat dikembangkan secara mandiri oleh para mahasiswa.

Tujuan pendidikan minat Adminitrasi dan Kebijakan Kesehatan adalah :

1. Memahami sistem pelayanan sebagai suatu organisasi yang meliputi aspek medis, kesehatan masyarakat, sosial, pendidikan dan bisnis; menguasai pengetahuan dan keterampilan manajemen dalam pengelolaan organisasi pelayanan kesehatan.
2. Memiliki keterampilan dalam menggunakan sistem dan teknologi informasi kesehatan untuk pengelolaan pelayanan kesehatan.
3. Memiliki keterampilan dalam proses pengambilan keputusan dan tindakan proaktif.
4. Memiliki wawasan global, internasional, nasional dan local dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat dan upaya pemecahannya.

Dengan demikian peserta yang diharapkan adalah :

1. Staf struktural dan fungsional Departemen Kesehatan,
2. Staf struktural dan fungsional Dinas kesehatan propinsi dan kabupaten,
3. Staf Badan Perencana Pembangunan Daerah (Bappeda) serta instansi pemerintah yang terkait kesehatan,
4. Kepala dan staf puskesmas atau rumah sakit.
5. Pengelola lembaga-lembaga swadaya masyarakat di sektor kesehatan,
6. Pengelola lembaga pelayanan kesehatan swasta,
7. Konsultan/calon konsultan dalam bidang kebijakan dan manajemen kesehatan, dan
8. Dosen dan staf di lembaga pendidikan tenaga kesehatan (FK, FKM, Poltekkes, dan akademi-akademi kesehatan),
9. Staf Litbang Partai Politik.
- 10.

KURIKULUM

KODE M.K	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
MKD 101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MKD 102	Epidemiologi	2 SKS
MKD 103	Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan	2 SKS
MKD 104	Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	2 SKS
MKD 105	Biostatistika	2 SKS
MKD 106	Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MKD 107	Promosi Kesehatan	2 SKS

MKD 108	Gizi Kesehatan Masyarakat	2 SKS
		16 SKS
SEMESTER II		
MKP 201	Kependudukan dan Pembangunan	2 SKS
MKP 202	Kepemimpinan	2 SKS
MKP 203	Hukum dan Etika Kesehatan	2 SKS
MKP 204	Perilaku Organisasi	2 SKS
MKP 205	Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan	2 SKS
MKP 206	Sistem Informasi Kesehatan	2 SKS
MKP 207	Sistem Pembiayaan Kesehatan	2 SKS
		14 SKS
SEMESTER III		
MKP 301	Manajemen Program Pelayanan Kesehatan	2 SKS
MKP 302	Manajemen Strategis	2 SKS
MKP 303	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2 SKS
MKP 304	Manajemen Bencana	2 SKS
MKM 401	Seminar Proposal	1 SKS
		9 SKS
SEMESTER IV		
MKM 402	Seminar Hasil	2 SKS
MKM 403	Komprehensif	3 SKS
		5 SKS
Grand Total		44 SKS

1. Ilmu Kesehatan Masyarakat (MKD 101)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, prinsip kesehatan masyarakat, meliputi batasan dan ruang lingkup serta cabang ilmu kesehatan masyarakat, sistem kesehatan nasional, organisasi kesehatan masyarakat.

2. Epidemiologi (MKD 102)

Deskripsi :

Mata kuliah ini menekankan pemahaman teoritik dan aplikatif di dalam kegiatan penanggulangan dan pencegahan penyakit yang membahas mengenai unsur-unsur

surveilans mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi data, penyebarluasan (diseminasi) informasi serta dapat mengevaluasi kegiatan program surveilans. Selain itu mahasiswa dilatih mengusulkan rancangan surveilans suatu penyakit tertentu yang bisa diberikan dalam bentuk kuliah, praktikum dan seminar kelompok.

3. Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan (MKD 103)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang ilmu kebijakan dan manajemen yang diterapkan di sektor kesehatan, termasuk juga proses kebijakan dan pelaksanaannya, prinsip-prinsip aplikasi dan mempelajari lebih lanjut berbagai kasus kebijakan dan manajemen yang spesifik di sektor kesehatan.

4. Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja (MKD 104)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip ekologi sejarah kesehatan lingkungan, berbagai kebijakan dan program kesehatan lingkungan serta prospek berbagai masalah kesehatan lingkungan di masa yang akan datang. Mata kuliah ini juga membahas mengenai pengertian, fungsi dan ruang lingkup sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta implementasinya di perusahaan.

5. Biostatistik (MKD 105)

Deskripsi :

Keahlian bidang kesehatan juga membutuhkan kemampuan dalam menganalisis masalah berdasarkan data-data atau fakta-fakta berupa angka. Biostatistika merupakan bagian dari ilmu statistik yang diaplikasikan di bidang kesehatan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendukung sebagai dasar perhitungan untuk menggambarkan masalah kesehatan umumnya dan mendukung pengelolaan data penelitian dan analisis variabel terhadap suatu masalah kesehatan yang diteliti. Setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan memiliki keterampilan tentang cara pengelolaan data yang baik, sehingga memudahkan dalam memahami apa, mengapa, dan bagaimana pengelolaan data. Kemampuan dalam memahami manajemen data akan mendukung mahasiswa dalam merumuskan langkah penelitian yang berkualitas.

6. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat (MKD 106)

Deskripsi :

Mata kuliah ini akan membahas metode penelitian yang digunakan di bidang kesehatan masyarakat secara komprehensif serta penerapannya dalam suatu kegiatan penelitian. Mata kuliah ini berisi topik-topik yang mencerminkan langkah-langkah umum dalam suatu penelitian yang membahas metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Melalui kegiatan kuliah yang dikombinasi dengan penugasan, latihan dan penyusunan telaah kritik mahasiswa akan memiliki kompetensi yang diperlukan dalam suatu penelitian kesehatan masyarakat.

7. Promosi Kesehatan (MKD 107)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas berbagai teori perubahan perilaku sebagai dasar dalam merancang program promosi kesehatan, langkah-langkah dalam merancang program promosi kesehatan serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk merancang program kesehatan tersebut.

8. Gizi Kesehatan Masyarakat (MKD 108)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang peranan gizi dalam pembangunan, model-model pembangunan dan kaitannya dengan gizi, faktor penyebab gangguan gizi masyarakat, masalah gizi di pedesaan dan perkotaan, masalah gizi utama di Indonesia. Dengan memahami mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menganalisa masalah gizi dan merencanakan penanggulangannya sesuai dengan gambaran berbagai model teoritis yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan masyarakat, kebijakan dalam bidang gizi maupun kebijakan bidang lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Selain itu juga dibahas tentang beberapa issue mutakhir dalam bidang pangan dan gizi.

9. Kependudukan dan Pembangunan (MKP 201)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang definisi, teori dan ukuran-ukuran demografi, sumber data, sejarah perubahan penduduk, faktor demografi yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, masalah kependudukan di Indonesia dan negara lain. Ilmu ini perlu dipahami

untuk mendukung pemahaman mahasiswa dalam upaya merencanakan program pelayanan kesehatan.

10. Kepemimpinan (MKP 202)

Deskripsi :

Mata kuliah ini mempelajari konsep kepemimpinan dan komunikasi serta keterampilan manajerial untuk mendukung manajemen perubahan organisasi pelayanan kesehatan. Kepemimpinan dan komunikasi merupakan salah satu keterampilan yang wajib dikuasai oleh manajer atau pimpinan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan agar dapat menjalankan roda organisasi dalam koridor visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan. Manajer memerlukan keterampilan yang bersifat *softskill* agar dapat mengkreasikan sebuah visi yang diterima oleh anggota organisasi serta mampu menghasilkan perubahan yang signifikan bagi institusi pelayanan kesehatan tersebut.

11. Hukum dan Etika Kesehatan (MKP 203)

Deskripsi :

Aspek hukum di bidang kesehatan masyarakat merupakan aspek yang signifikan dan sangat menentukan kinerja Lembaga Pelayanan Kesehatan dan kualitas Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat. Implikasi dari Hukum dan Regulasi yang ada seringkali menimbulkan masalah yang rumit dan serius bagi pengambil keputusan di bidang Pelayanan Kesehatan dalam skala nasional, regional maupun lokal. Mata kuliah ini membahas aspek hukum yang relevan dengan pelayanan kesehatan secara universal dan relevansinya bagi pengembangan kebijakan pelayanan kesehatan di Indonesia.

12. Perilaku Organisasi (MKP 204)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas perilaku individu dan kelompok dalam berorganisasi. Cakupan bahasan mata kuliah ini adalah perilaku struktur dan proses organisasi. Level analisisnya mencakup level individual, kelompok dan organisasional.

13. Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan (MKP 205)

Deskripsi :

Sumber daya manusia dalam hal ini ketenagaan kesehatan merupakan sumber utama keunggulan kompetitif berkesinambungan (*sustainable competitive advantage*). Mata

kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang formulasi dan implementasi kebijakan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan pada jenjang strategik. Fokus pembahasan adalah pada *interplay* antara fungsi manajemen sumber daya manusia dan manajemen lini dalam proses pengambilan keputusan strategik dan implementasinya menyangkut akuisisi, utilisasi, penghargaan dan separasi sumber daya manusia kesehatan, serta keterkaitan (*linkage*) dan integrasi antara berbagai keputusan sumber daya manusia strategik dan berbagai keputusan bisnis strategik secara menyeluruh. Berbagai fungsi seperti perencanaan sumber daya manusia kesehatan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen karier, penilaian kinerja, sistem kompensasi, dan sebagainya, akan dibahas dari perspektif strategik.

14. Sistem Informasi Kesehatan (MKP 206)

Deskripsi :

Sistem informasi kesehatan dikembangkan untuk mendukung manajemen kesehatan yang merupakan bagian dari sistem kesehatan. Mata kuliah ini membahas tentang sistem informasi kesehatan, tujuan dan sasaran, masalah dalam pengembangan system informasi kesehatan dan strategi dalam pengembangannya.

15. Sistem Pembiayaan Kesehatan (MKP 207)

Deskripsi :

Mata Kuliah ini bertujuan untuk mengetahui masalah sistem pembiayaan kesehatan yang ada di Indonesia dan penyebab serta penyelesaian masalah tersebut. Mata kuliah ini mempelajari mengenai definisi biaya kesehatan, sumber biaya kesehatan, macam-macam biaya kesehatan, syarat pokok pembiayaan kesehatan, upaya yang dilakukan untuk mengatur penyebaran dan pemanfaatan dana banyak macamnya, yang umumnya berkisar pada model sistem pembiayaan kesehatan di beberapa negaradan sistem pembiayaan kesehatan di Indonesia.

16. Manajemen Program Pelayanan Kesehatan (MKP 301)

Deskripsi :

Mata kuliah ini didasari oleh lemahnya kemampuan sebagian petugas kesehatan dalam berbagai aspek proses perencanaan khususnya pada kabupaten/kota yang juga merupakan salah satu kendala dalam implementasi desentralisasi di bidang kesehatan. Oleh karena itu

mahasiswa perlu memahami hubungan antara perencanaan dan penganggaran, penyusunan program dan anggaran dan evaluasi anggaran kinerja. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu memahami sistem perencanaan yang efektif dalam mengakomodir problem kesehatan masyarakat lokal (kabupaten/kota) serta mengaplikasikannya di dunia kerja.

17. Manajemen Strategis (MKP 302)

Deskripsi :

Mata kuliah ini mempelajari bagaimana institusi kesehatan menyiapkan konsep visi, misi, program jangka pendek, menengah dan panjang yang sesuai dengan lingkungan lokal dan kebijakan nasional. Dari konsep tersebut akan tercapai pelayanan kesehatan masyarakat yang prima, dengan dukungan dana yang sesuai, penggunaan yang tepat, transparan dan akuntabel.

18. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan (MKP 303)

Deskripsi :

Mata ajaran ini memberi pengetahuan kepada mahasiswa hal-hal yg berkaitan dengan manajemen mutu dan pengukuran/ penilaiannya (akreditasi dan ISO) serta memberikan keterampilan umum kepada mahasiswa di dalam memahami kondisi mutu suatu unit kesehatan.

19. Manajemen Bencana (MKP 304)

Deskripsi :

Penanggulangan bencana merupakan tanggung jawab pemerintah. Namun bukan berarti masyarakat lain tidak ikut dilibatkan dalam penanganan bencana. Pentingnya penanganan bencana karena terkait dengan keselamatan jiwa manusia sebagai warga negara. Pelaksanaan penanganan bencana harus dilakukan secara terkoordinir. Penanggulangan bencana merupakan usaha yang melibatkan banyak sektor, dimana salah satu yang menonjol adalah sektor kesehatan. Oleh karena itu manajemen bencana di sektor kesehatan ini perlu dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam penanggulangan bencana. Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai manajemen sektor kesehatan dalam usaha penanggulangan bencana, khususnya di Indonesia. Memberikan pemahaman mengenai berbagai aspek dalam manajemen bencana di sektor kesehatan.

Seminar Proposal/Kolokium

Mata kuliah ini membahas proporsal penelitian untuk penulisan tesis, yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan tim pembimbing, dengan tujuan memberi penilaian dan masukan bagi penyempurnaan proposal penelitian untuk penulisan tesis.

Seminar Hasil

Mata kuliah ini membahas naskah tesis yang bersumber dari hasil penelitian ilmiah, yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan tim pembimbing, dengan tujuan meningkatkan kualitas naskah tesis dan pemahaman mahasiswa tentang substansi naskah tesis. Komponen yang dibahas, meliputi : (1) Isi dan Bobot Tesis, mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori, metode penelitian, penulisan hasil penelitian, substansi pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, (2) Penyajian isi tesis secara lisan, (3) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi tesis, dan (4) Sikap dan Penampilan.

Komprehensif

Mata kuliah ini merupakan kegiatan akademik untuk menilai naskah tesis secara keseluruhan, dengan aspek yang dinilai, meliputi; (1) Isi dan Bobot Tesis, mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori, metode penelitian, penulisan hasil penelitian, substansi pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, (2) Penyajian isi tesis secara lisan, (3) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi tesis, dan (4) Sikap dan Penampilan.

4.2 KESEHATAN REPRODUKSI

Tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) sebanyak 8 butir ditargetkan akan dapat tercapai pada tahun 2015. Dari kedelapan MDGs, empat diantaranya merupakan MDGs yang berada dalam ruang lingkup kesehatan yakni; mengentaskan kemiskinan dan kelaparan, mengurangi tingkat kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/ AIDS dan penyakit menular. Suatu hal yang menarik, hal ini menjadi bukti bahwa kesehatan merupakan komponen utama yang sangat diperhatikan oleh masyarakat dunia dan bisa kita simpulkan bahwa segala yang terkait dengan peningkatan faktor kesehatan masyarakat merupakan komponen penting dalam percepatan terwujudnya MDGs. Segala hal yang terkait misalnya fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, kemudian pelayan kesehatan itu sendiri seperti dokter, perawat, bidan, sampai dengan

komponen kesehatan lainnya seperti mahasiswa bidang kesehatan, baik itu mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat, keperawatan, farmasi, dan juga pendidikan dokter merupakan elemen masyarakat yang perlu dimaksimalkan perannya.

Tantangan angka kematian ibu yang menyebabkan kesulitan dalam pencapaian target MDGs antara lain; masih rendahnya cakupan antenatal care/ANC dan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan karena posisi tawar perempuan; penyakit infeksi dan perdarahan, termasuk yang disebabkan oleh abortus. Oleh karena itu perlu kebersamaan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak, salah satunya yaitu dengan mencetak mahasiswa dengan gelar MKM dengan **minat studi Kesehatan Reproduksi**. Melalui program pendidikan diharapkan dapat ikut berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan derajat kesehatan reproduksi tidak hanya pada skala nasional tetapi juga skala global.

Tujuan pendidikan minat Kesehatan Reproduksi adalah :

1. Menyediakan calon-calon tenaga di bidang institusi akademis, administrasi, kebijakan dan evaluasi dalam bidang kesehatan reproduksi.
2. Mengasah kepintaran dan keahlian mahasiswa agar menjadi peneliti yang handal dan atau menjadi manajer program yang bervisi dan berwawasan luas dan menjadi pemimpin dalam bidang kesehatan reproduksi.
3. Melalui sistem pengajaran dan penelitian, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendalam dalam bidang Kesehatan Reproduksi sehingga mampu untuk mengidentifikasi, membuat prioritas, merencanakan, mengimplementasikan, mengembangkan, dan mengevaluasi program penanggulangan masalah ibu dan anak – kesehatan reproduksi, terutama berkaitan dengan sasaran pembangunan global (*The Millenium Development Goals* atau disingkat MDGs).

Peserta pada Program Studi S2 Minat Kesehatan Reproduksi adalah :

1. Staf struktural dan fungsional Kementerian Kesehatan,
2. Staf struktural dan fungsional Dinas kesehatan Propinsi dan Kabupaten,
3. Staf struktural dan fungsional Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).
4. Dosen dan staf di lembaga pendidikan tenaga kesehatan (FK, FKM, Poltekes, dan akademi-akademi kesehatan).

5. Pengelola lembaga pelayanan kesehatan swasta seperti RS. Ibu & Anak, Rumah Bersalin/Klinik Bersalin.

Deskripsi mata kuliah sebagai berikut:

KODE M.K	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
MKD 101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MKD 102	Epidemiologi	2 SKS
MKD 103	Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan	2 SKS
MKD 104	Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	2 SKS
MKD 105	Biostatistika	2 SKS
MKD 106	Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MKD 107	Promosi Kesehatan	2 SKS
MKD 108	Gizi Kesehatan Masyarakat	2 SKS
		16 SKS
SEMESTER II		
MKK 201	Kependudukan dan Pembangunan	2 SKS
MKK 202	Etika dan Hukum kesehatan	2 SKS
MKK 203	Komunikasi dan Konseling KIA-KR	2 SKS
MKK 204	Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana	2 SKS
MKK 205	Gizi Kesehatan Reproduksi	2 SKS
MKK 206	Penyakit Menular Seksual (PMS)	2 SKS
MKK 207	Gender dan Hak Reproduksi	2 SKS
		14 SKS
SEMESTER III		
MKK 301	Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	2 SKS
MKK 302	Kesehatan Ibu dan Anak	2 SKS
MKK 303	Kesehatan Remaja dan Lansia	2 SKS
MKK 304	Manajemen Mutu Pelayanan Kespro	2 SKS
MKM 401	Seminar Proposal	1 SKS
MKK 401	Epidemiologi Kesehatan Reproduksi	2 SKS
SEMESTER IV		
MKM 402	Seminar Hasil	2 SKS
MKM 403	Komprehensif	3 SKS
		5 SKS

1. Ilmu Kesehatan Masyarakat (MKD 101)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, prinsip kesehatan masyarakat, meliputi batasan dan ruang lingkup serta cabang ilmu kesehatan masyarakat, sistem kesehatan nasional, organisasi kesehatan masyarakat.

2. Epidemiologi (MKD 102)

Deskripsi :

Mata kuliah ini menekankan pemahaman teoritik dan aplikatif di dalam kegiatan penanggulangan dan pencegahan penyakit yang membahas mengenai unsur-unsur surveilans mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi data, penyebarluasan (diseminasi) informasi serta dapat mengevaluasi kegiatan program surveilans. Selain itu mahasiswa dilatih mengusulkan rancangan surveilans suatu penyakit tertentu yang bisa diberikan dalam bentuk kuliah, praktikum dan seminar kelompok.

3. Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan (MKD 103)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang ilmu kebijakan dan manajemen yang diterapkan di sektor kesehatan, termasuk juga proses kebijakan dan pelaksanaannya, prinsip-prinsip aplikasi dan mempelajari lebih lanjut berbagai kasus kebijakan dan manajemen yang spesifik di sektor kesehatan.

4. Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja (MKD 104)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip ekologi sejarah kesehatan lingkungan, berbagai kebijakan dan program kesehatan lingkungan serta prospek berbagai masalah kesehatan lingkungan di masa yang akan datang. mata kuliah ini juga membahas mengenai pengertian, fungsi dan ruang lingkup sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta implementasinya di perusahaan.

5. Biostatistik (MKD 105)

Deskripsi :

Keahlian bidang kesehatan juga membutuhkan kemampuan dalam menganalisis masalah berdasarkan data-data atau fakta-fakta berupa angka. Biostatistika merupakan bagian dari ilmu statistik yang diaplikasikan di bidang kesehatan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendukung sebagai dasar perhitungan untuk menggambarkan masalah kesehatan umumnya dan mendukung pengelolaan data penelitian dan analisis variabel terhadap suatu masalah kesehatan yang diteliti. Setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan memiliki keterampilan tentang cara pengelolaan data yang baik, sehingga memudahkan dalam memahami apa, mengapa, dan bagaimana pengelolaan data. Kemampuan dalam memahami manajemen data akan mendukung mahasiswa dalam merumuskan langkah penelitian yang berkualitas.

6. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat (MKD 106)

Deskripsi :

Mata kuliah ini akan membahas metode penelitian yang digunakan di bidang kesehatan masyarakat secara komprehensif serta penerapannya dalam suatu kegiatan penelitian. Mata kuliah ini berisi topik-topik yang mencerminkan langkah-langkah umum dalam suatu penelitian yang membahas metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Melalui kegiatan kuliah yang dikombinasi dengan penugasan, latihan dan penyusunan telaah kritik mahasiswa akan memiliki kompetensi yang diperlukan dalam suatu penelitian kesehatan masyarakat.

7. Promosi Kesehatan (MKD 107)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas berbagai teori perubahan perilaku sebagai dasar dalam merancang program promosi kesehatan, langkah-langkah dalam merancang program promosi kesehatan serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk merancang program kesehatan tersebut.

8. Gizi Kesehatan Masyarakat (MKD 108)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang peranan gizi dalam pembangunan, model-model

pembangunan dan kaitannya dengan gizi, faktor penyebab gangguan gizi masyarakat, masalah gizi di pedesaan dan perkotaan, masalah gizi utama di Indonesia. Dengan memahami mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menganalisa masalah gizi dan merencanakan penanggulangannya sesuai dengan gambaran berbagai model teoritis yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan masyarakat, kebijakan dalam bidang gizi maupun kebijakan bidang lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Selain itu juga dibahas tentang beberapa issue mutakhir dalam bidang pangan dan gizi.

9. Kependudukan dan Pembangunan (MKK 201)

Deskripsi :

Mata kuliah ini merupakan kajian mengenai struktur dan proses penduduk. struktur penduduk meliputi jumlah, penyebaran dan komposisi penduduk. Memberi pemahaman tentang masalah-masalah pembangunan dengan melihat perubahan social secara makro, serta interaksi antar Negara dalam konteks pembangunan. Selain itu juga memberi pengetahuan tentang factor-faktor social budaya yang dapat mempercepat atau menjadi kendala dalam proses pembangunan, dengan pendekatan teori modernisasi, depedensi dan sistem dunia. Contoh-contoh dan analisa kasuistik akan melihat pada Negara-negara berkembang umumnya dan Indonesia khususnya.

10. Etika dan Hukum kesehatan (MKK 202)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup dan peranan kesehatan masyarakat dalam meningkatkan derajat masyarakat, etika dalam melaksanakan upaya kesehatan, hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia khususnya hukum kesehatan yang berkaitan dengan praktik pelayanan kesehatan.

11. Komunikasi dan Konseling KIA-KR (MKK 203)

Deskripsi :

Dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai prinsip-prinsip dan teknik berkomunikasi & konseling terutama untuk kesehatan reproduksi pada berbagai target (remaja laki-laki dan perempuan, pria dan wanita usia subur serta lansia) baik pada situasi dan kondisi yang normal ataupun situasi kegawatdaruratan.

12. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana (MKK 204)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang: Ruang lingkup kesehatan reproduksi dalam kehidupan, Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif Gender, Kesehatan reproduksi pada Wanita Sepanjang Siklus Kehidupan, Pemantauan Masalah gangguan pada kesehatan reproduksi dan upaya penanggulangan, Kelebihan dan kelemahan program kespro, hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan intervensi serta upaya yang mungkin dilakukan, Indikator Status Kesehatan pada Wanita Dimensi sosial wanita dan permasalahannya, program KB di Indonesia, serta pelayanan kontrasepsi dengan berbagai metode.

13. Gizi Kesehatan Reproduksi (MKK 205)

Deskripsi :

Gizi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dan seorang tenaga kesehatan, khususnya bidan harus dapat memahami kebutuhan gizi pada masa reproduksi serta upaya pemenuhannya sebagai upaya untuk menciptakan derajat kesehatan yang optimal. Dalam mata kuliah ini diberikan pemahaman tentang kebutuhan gizi ibu selama kehamilan dan menyusui, kebutuhan gizi anak dari bayi hingga balita termasuk juga metode penilaian status gizi ibu dan anak. Selain itu juga membahas program kesehatan ibu dan anak dengan menggunakan konsep gizi masyarakat dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi program.

14. Penyakit Menular Seksual (MKK 206)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep kesehatan reproduksi secara umum, kesehatan wanita sepanjang daur kehidupannya meliputi sejarah, perkembangan wanita dalam aspek biologis, psikologis dan sosial spiritual serta masalah kesehatan reproduksi wanita dan indikator status kesehatan wanita. Kemudian mahasiswa juga diberikan pengetahuan tentang penyakit menular seksual mencakup HIV dan AIDS, dampak pada organ genitalia dan organ reproduksi laki-laki dan perempuan, termasuk dampak fisik, mental dan sosial dari HIV dan AIDS, baik pada individu atau masyarakat secara luas.

15. Gender dan Hak Reproduksi (MKK 207)

Deskripsi :

Masalah kesehatan perempuan semestinya menjadi perhatian yang sama dengan yang diberikan kepada laki-laki melalui program kesehatan yang responsif gender dan pemenuhan terhadap hak reproduksi perempuan yang seharusnya juga menjadi prioritas dari sektor terkait, termasuk sektor kesehatan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami konsep gender dan hak-hak reproduksi wanita yang merupakan perkembangan dari konsep hak asasi manusia.

16. Epidemiologi Kesehatan Reproduksi (MKK 301)

Deskripsi :

Mata kuliah ini difokuskan pada penelitian terkini, isu kontroversial dan metodologi masalah-masalah dalam epidemiologi reproduksi dan kesehatan perinatal. Kegiatan pembelajaran berupa kuliah dan analisis penyajian makalah/publikasi penelitian tentang isu-isu kesehatan reproduksi seperti konsepsi dan kelahiran, kontrasepsi dan suplementasi hormone, dan kanker yang terkait organ reproduksi serta isu-isu perinatal seperti komplikasi kehamilan, infeksi dalam kehamilan, kematian maternal, hasil kehamilan yang buruk dan cacat lahir.

17. Kesehatan Ibu dan Anak (MKK 302)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas secara umum kesehatan ibu dan anak, masalah-masalah kesehatan yang dialami ibu dan anak, *planning, monitoring, Evaluation in Maternal and Child Health Programs*. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mahasiswa mampu menganalisa masalah-masalah kesehatan ibu dan anak beserta dengan program-program kesehatan yang terkait kemudian mengembangkan solusinya

18. Kesehatan Remaja dan Lansia (MKK 303)

Deskripsi :

Mata kuliah ini bertujuan untuk memahami peran, situasi terkini dan perkembangan pembinaan Kesehatan Reproduksi Remaja dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak, memahami masalah dan situasi terkini Penyakit Menular Seksual serta hubungannya

dengan kesehatan ibu dan anak serta memahami masalah dan situasi terkini Kesehatan Reproduksi Lansia serta hubungannya dengan kesehatan ibu dan anak

19. Manajemen Mutu Pelayanan Kespro (MKK 304)

Deskripsi :

Mata kuliah ini secara garis besar menjelaskan dan membahas tentang konsep manajemen mutu, visi misi dan strategi mutu pelayanan kesehatan, *total quality management*, *continuous quality improvement*, gugus kendali mutu, analisis dan proses implementasi, dan membangun organisasi TQM yang diaplikasikan dalam mutu pelayanan KIA-Kespro.

Seminar Proposal/Kolokium

Mata kuliah ini membahas proporsal penelitian untuk penulisan tesis, yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan tim pembimbing, dengan tujuan memberi penilaian dan masukan bagi penyempurnaan proposal penelitian untuk penulisan tesis.

Seminar Hasil

Mata kuliah ini membahas naskah tesis yang bersumber dari hasil penelitian ilmiah, yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan tim pembimbing, dengan tujuan meningkatkan kualitas naskah tesis dan pemahaman mahasiswa tentang substansi naskah tesis. Komponen yang dibahas, meliputi : (1) Isi dan Bobot Tesis, mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori, metode penelitian, penulisan hasil penelitian, substansi pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, (2) Penyajian isi tesis secara lisan, (3) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi tesis, dan (4) Sikap dan Penampilan.

Komprehensif

Mata kuliah ini merupakan kegiatan akademik untuk menilai naskah tesis secara keseluruhan, dengan aspek yang dinilai, meliputi; (1) Isi dan Bobot Tesis, mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori, metode penelitian, penulisan hasil penelitian, substansi pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, (2) Penyajian isi tesis secara lisan, (3) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi tesis, dan (4) Sikap dan Penampilan.

4.3. MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Tujuan Pendidikan

1. Memiliki kemampuan menganalisis dan sintesis permasalahan management rumah sakit dan upaya mengatasi masalah tersebut
2. Memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam merencanakan, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi management rumah sakit
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun “Borang Akreditasi Rumah Sakit Standard JCI (*Joint Commission International*) serta mampu menyusun proposal penelitian kesehatan dan melaksanakannya dengan baik.

Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan MMR yang diharapkan adalah:

1. Communication and relationship management
2. Professionalism
3. Leadership
4. Knowledge of the healthcare environment
5. Business knowledge and skills

Peserta Program

Dengan melihat pada latarbelakang perubahan sistem kesehatan di Indonesia akibat reformasi dan definisi ilmu kebijakan dan manajemen, Peminatan Manajemen Rumah Sakit ditujukan untuk:

1. Direktur dan Manajer Rumah Sakit
2. Pengelola-pengelola program pelayanan kesehatan dan tenaga fungsional di Departemen Kesehatan
3. Kepala dan Staf Puskesmas
4. Pengelola Lembaga-Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di sektor kesehatan
5. Pengelola lembaga jaminan kesehatan dan asuransi kesehatan
Konsultan/calon konsultan dalam bidang kebijakan dan manajemen kesehatan

6. Dosen dan staf di lembaga pendidikan tenaga kesehatan
7. Lulusan SKM / Dokter / S1 Fresh graduate yang ingin berkarir sebagai: manajer dalam program dan proyek-proyek kesehatan atau menjadi konsultan kebijakan kesehatan.

Deskripsi Mata Kuliah

KODE M.K	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
MKD 101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MKD 102	Epidemiologi	2 SKS
MKD 103	Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan	2 SKS
MKD 104	Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	2 SKS
MKD 105	Biostatistika	2 SKS
MKD 106	Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MKD 107	Promosi Kesehatan	2 SKS
MKD 108	Gizi Kesehatan Masyarakat	2 SKS
		16 SKS
SEMESTER II		
MMR 201	Keselamatan Pasien	2 SKS
MMR 202	Perundangan, Hukum dan Etika Rumah Sakit	2 SKS
MMR 203	Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	2 SKS
MMR 204	Manajemen Strategis	2 SKS
MMR 205	Manajemen Keuangan dan Akutansi RS	2 SKS
MMR 206	Logistik dan Farmasi	2 SKS
MMR 207	Sistem Informasi Rumah Sakit	2 SKS
		14 SKS
SEMESTER III		
MMR 301	Bisnis dan Marketing RS	2 SKS
MMR 302	Bangunan dan Lingkungan Fisik RS	2 SKS
MMR 303	Residensi RS	2 SKS
MMR 304	Organisasi dan SDM RS	2 SKS
MKM 401	Seminar Proposal	1 SKS
		9 SKS
SEMESTER IV		

MKM 402	Seminar Hasil	2 SKS
MKM 403	Komprehensif	3 SKS
		5 SKS
Grand Total		44 SKS

Adapun deskripsi ringkas mata ajaran, adalah sebagai berikut:

1. Ilmu Kesehatan Masyarakat (MKD 101)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, prinsip kesehatan masyarakat, meliputi batasan dan ruang lingkup serta cabang ilmu kesehatan masyarakat, sistem kesehatan nasional, organisasi kesehatan masyarakat.

2. Epidemiologi (MKD 102)

Deskripsi :

Mata kuliah ini menekankan pemahaman teoritik dan aplikatif di dalam kegiatan penanggulangan dan pencegahan penyakit yang membahas mengenai unsur-unsur surveilans mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi data, penyebarluasan (diseminasi) informasi serta dapat mengevaluasi kegiatan program surveilans. Selain itu mahasiswa dilatih mengusulkan rancangan surveilans suatu penyakit tertentu yang bisa diberikan dalam bentuk kuliah, praktikum dan seminar kelompok.

3. Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan (MKD 103)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang ilmu kebijakan dan manajemen yang diterapkan di sektor kesehatan, termasuk juga proses kebijakan dan pelaksanaannya, prinsip-prinsip aplikasi dan mempelajari lebih lanjut berbagai kasus kebijakan dan manajemen yang spesifik di sektor kesehatan.

4. Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja (MKD 104)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip ekologi sejarah kesehatan lingkungan, berbagai kebijakan dan program kesehatan lingkungan serta prospek berbagai masalah

kesehatan lingkungan di masa yang akan datang. mata kuliah ini juga membahas mengenai pengertian, fungsi dan ruang lingkup sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta implementasinya di perusahaan.

5. Biostatistik (MKD 105)

Deskripsi :

Keahlian bidang kesehatan juga membutuhkan kemampuan dalam menganalisis masalah berdasarkan data-data atau fakta-fakta berupa angka. Biostatistika merupakan bagian dari ilmu statistik yang diaplikasikan di bidang kesehatan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendukung sebagai dasar perhitungan untuk menggambarkan masalah kesehatan umumnya dan mendukung pengelolaan data penelitian dan analisis variabel terhadap suatu masalah kesehatan yang diteliti. Setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan memiliki keterampilan tentang cara pengelolaan data yang baik, sehingga memudahkan dalam memahami apa, mengapa, dan bagaimana pengelolaan data. Kemampuan dalam memahami manajemen data akan mendukung mahasiswa dalam merumuskan langkah penelitian yang berkualitas.

6. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat (MKD 106)

Deskripsi :

Mata kuliah ini akan membahas metode penelitian yang digunakan di bidang kesehatan masyarakat secara komprehensif serta penerapannya dalam suatu kegiatan penelitian. Mata kuliah ini berisi topik-topik yang mencerminkan langkah-langkah umum dalam suatu penelitian yang membahas metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Melalui kegiatan kuliah yang dikombinasi dengan penugasan, latihan dan penyusunan telaah kritik mahasiswa akan memiliki kompetensi yang diperlukan dalam suatu penelitian kesehatan masyarakat.

7. Promosi Kesehatan (MKD 107)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas berbagai teori perubahan perilaku sebagai dasar dalam merancang program promosi kesehatan, langkah-langkah dalam merancang program promosi kesehatan serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk merancang program kesehatan tersebut.

8. Gizi Kesehatan Masyarakat (MKD 108)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang peranan gizi dalam pembangunan, model-model pembangunan dan kaitannya dengan gizi, faktor penyebab gangguan gizi masyarakat, masalah gizi di pedesaan dan perkotaan, masalah gizi utama di Indonesia. Dengan memahami mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menganalisa masalah gizi dan merencanakan penanggulangannya sesuai dengan gambaran berbagai model teoritis yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan masyarakat, kebijakan dalam bidang gizi maupun kebijakan bidang lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Selain itu juga dibahas tentang beberapa issue mutakhir dalam bidang pangan dan gizi.

9. Keselamatan Pasien (MMR 201)

Deskripsi :

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari kerangka konsep dasar, aspek etik dan legal terkait keselamatan pasien serta kontribusi manajemen resiko klinik dan kepemimpinan petugas kesehatan terkait patient safety

10. Perundangan, Hukum dan Etika Rumah Sakit (MMR 202)

Deskripsi :

Dengan mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari kasus-kasus yang terjadi di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan rambu-rambu etika dan hokum di rumah sakit. Mahasiswa juga diarahkan untuk mengkaji peraturan-peraturan rumah sakit yang melemahkan posisi rumah sakit dilihat dari aspek etika dan hukum dalam pengelolaan rumah sakit.

11. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan (MMR 203)

Deskripsi :

Mata ajaran ini memberi pengetahuan kepada mahasiswa hal-hal yg berkaitan dengan manajemen mutu dan pengukuran/ penilaiannya (akreditasi dan ISO) serta memberikan keterampilan umum kepada mahasiswa di dalam memahami kondisi mutu suatu unit kesehatan.

12. Manajemen Strategis (MMR 204)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip manajemen strategis dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, meliputi penyusunan visi, misi, nilai, strategi, sasaran, tujuan, analisis SWOT, penyusunan rencana strategis, proses pengambilan keputusan, dan pelaksanaan manajemen strategis di bidang pelayanan kesehatan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menyusun rencana strategis dalam pelayanan rumah sakit.

13. Manajemen Keuangan dan Akutansi RS (MMR 205)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memperkenalkan konsep-konsep dasar yang relevan dalam proses perencanaan, pengendalian keputusan baik secara strategik manajerial maupun operasional dalam bidang keuangan Rumah Sakit. Keuangan Rumah Sakit harus bisa dikelola dengan baik agar sumber daya keuangan yang relatif terbatas dapat digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan umum yang sarat dengan modal, teknologi dan SDM dengan multidisiplin serta selalu perlu meningkatkan pelayanannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran yang modern yang akan berdampak pada meningkatnya pembiayaan Rumah Sakit.

14. Logistik dan Farmasi (MMR 206)

Deskripsi :

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan barang inventaris agar ketersediaan barang dan sediaan farmasi dapat dipertahankan dengan biaya efisien. tahapan pengendalian dimulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, pendistribusian, dan penggunaan serta pengawasan.

15. Sistem Informasi Rumah Sakit (MMR 207)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip dan metode yang digunakan dalam sistem informasi kesehatan rumah sakit, meliputi: keadaan, masalah, kebijaksanaan, prosedur, pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit di Indonesia, survey

kesehatan, indikator kesehatan, profil kesehatan, sistem informasi geografi, pengendalian sistem informasi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami fungsi SIRS dalam manajemen rumah sakit.

16. Bisnis dan Marketing RS (MMR 301)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas mengenai lingkungan dan masalah keuangan makro dan mikro dari sudut pandang organisasi kesehatan. Mata kuliah juga membahas masalah manajemen keuangan rumah sakit guna menghindari penyempitan wawasan dan cakrawala berpikir. Pembahasan materi ditujukan untuk memberikan bekal pengetahuan tentang keuangan organisasi bisnis, keterampilan memecahkan kasus-kasus keuangan, dan teknik pengelolaan, marketing serta pengendalian keuangan organisasi bisnis secara umum. Mahasiswa sebagai calon pimpinan organisasi kesehatan diharapkan dapat mengelola organisasi dengan konsep-konsep pengelolaan keuangan organisasi bisnis secara *cost effective*. Mata kuliah berisi tentang bagaimana melakukan dan menerapkan hasil penelitian untuk mencapai tujuan bisnis rumah sakit, meningkatkan kepuasan *stakeholders* rumah sakit dan bagi peningkatan efektifitas pengelolaan SDM dan organisasi.

17. Bangunan dan Lingkungan Fisik RS (MMR 302)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai evaluasi kinerja bangunan dengan parameter bukti bukti ilmiah *physical safety* yang di kenal dengan *Evidence Based Design* yang akan membicarakan bagaimana merencanakan rumah sakit yang aman bagi penggunanya. melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami arti penting arsitektur rumah sakit, memahami konsep *Evidence Based Design*, mampu mengevaluasi purna huni dan mampu membuat konsep perencanaan rumah sakit.

18. Residensi RS

Deskripsi :

Residensi merupakan kegiatan intrakulikuler berupa praktek lapangan di Rumah Sakit, baik rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta. setelah mengikuti kegiatan residensi ini diharapkan mahasiswa mampu memahami kegiatan operasional rumah sakit dan dapat mengaplikasikan teori administrasi/ manajemen rumah sakit yang diperoleh saat

perkuliahan.

19. Organisasi dan SDM RS

Deskripsi :

Mata Kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang fungsi-fungsi organisasi dan fungsi-fungsi sumber daya manusia di RS. Mahasiswa juga diberi pemahaman tentang supra system yang terkait dengan rumah sakit, desain organisasi rumah sakit (close atau open system, berbagai jenis rumah sakit di berbagai Negara).

Seminar Proposal/Kolokium

Mata kuliah ini membahas proporsal penelitian untuk penulisan tesis, yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan tim pembimbing, dengan tujuan memberi penilaian dan masukan bagi penyempurnaan proposal penelitian untuk penulisan tesis.

Seminar Hasil

Mata kuliah ini membahas naskah tesis yang bersumber dari hasil penelitian ilmiah, yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan tim pembimbing, dengan tujuan meningkatkan kualitas naskah tesis dan pemahaman mahasiswa tentang substansi naskah tesis. Komponen yang dibahas, meliputi : (1) Isi dan Bobot Tesis, mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori, metode penelitian, penulisan hasil penelitian, substansi pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, (2) Penyajian isi tesis secara lisan, (3) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi tesis, dan (4) Sikap dan Penampilan.

Komprehensif

Mata kuliah ini merupakan kegiatan akademik untuk menilai naskah tesis secara keseluruhan, dengan aspek yang dinilai, meliputi; (1) Isi dan Bobot Tesis, mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori, metode penelitian, penulisan hasil penelitian, substansi pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, (2) Penyajian isi tesis secara lisan, (3) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi tesis, dan (4) Sikap dan Penampilan.

4.4 PROMOSI KESEHATAN

Tujuan Pendidikan

Secara khusus, tujuan pendidikan pada Peminatan Perilaku dan Promosi Kesehatan (PPK) adalah untuk mendidik ahli promosi kesehatan yang mampu:

1. Menilai secara sistematis kebutuhan promosi kesehatan masyarakat
2. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan
3. Memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku kesehatan
4. Menguasai berbagai keterampilan yang diperlukan dalam pelaksanaan promosi kesehatan seperti advokasi, *networking* dan pemberdayaan masyarakat
5. Memiliki wawasan yang luas dalam bidang promosi kesehatan sehingga mampu memprediksikan kebutuhan promosi kesehatan yang akan datang.

Peserta Program

Peminatan Perilaku dan Promosi Kesehatan (PPK) terbuka untuk pengelola dan calon pengelola promosi kesehatan yang memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat:

1. Pimpinan dan staf Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perhubungan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Sosial dan BKKBN
2. Pimpinan dan staf di Dinas Kesehatan tingkat provinsi dan kabupaten/kota
3. Tenaga medis dan staf pendukung Rumah Sakit pemerintah atau swasta
4. Tenaga medis dan staf pendukung Puskesmas
5. Pimpinan dan staf di BUMN dan perusahaan swasta
6. Dosen perguruan tinggi negeri dan swasta yang memiliki kompetensi untuk mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat
7. Pimpinan dan staf LSM yang mengambil peran dalam upaya kesehatan masyarakat
8. Individu lain yang berminat dalam bidang kesehatan dan berkecimpung dalam bidang kesehatan.

Peserta program diharapkan memiliki latar belakang minimum S1 baik dari ilmu eksakta maupun sosial.

Deskripsi Mata Kuliah

KODE M.K	MATA KULIAH	SKS
SEMESTER I		
MKD 101	Ilmu Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MKD 102	Epidemiologi	2 SKS
MKD 103	Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan	2 SKS
MKD 104	Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	2 SKS
MKD 105	Biostatistika	2 SKS
MKD 106	Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MKD 107	Promosi Kesehatan	2 SKS
MKD 108	Gizi Kesehatan Masyarakat	2 SKS
		16 SKS
SEMESTER II		
MPH 201	Hukum dan Etika Kesehatan	2 SKS
MPH 202	Pengembangan Masyarakat	2 SKS
MPH 203	Sosial Budaya Kesehatan	2 SKS
MPH 204	Pemasaran Sosial	2 SKS
MPH 205	Antropologi Kesehatan Masyarakat	2 SKS
MPH 206	Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan	2 SKS
MPH 207	Komunikasi Kesehatan	2 SKS
		14 SKS
SEMESTER III		
MPH 301	Promosi Kesehatan di Institusi	2 SKS
MPH 302	Manajemen Program Pelayanan Kesehatan	2 SKS
MPH 303	Media Promosi Kesehatan	2 SKS
MPH 304	Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan	2 SKS
MKM 401	Seminar Proposal	1 SKS
		9 SKS
SEMESTER IV		
MKM 402	Seminar Hasil	2 SKS

MKM 403	Komprehensif	3 SKS
		5 SKS
Grand Total		44 SKS

Adapun deskripsi ringkas mata ajaran, adalah sebagai berikut:

1. Ilmu Kesehatan Masyarakat (MKD 101)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, prinsip kesehatan masyarakat, meliputi batasan dan ruang lingkup serta cabang ilmu kesehatan masyarakat, sistem kesehatan nasional, organisasi kesehatan masyarakat.

2. Epidemiologi (MKD 102)

Deskripsi :

Mata kuliah ini menekankan pemahaman teoritik dan aplikatif di dalam kegiatan penanggulangan dan pencegahan penyakit yang membahas mengenai unsur-unsur surveilans mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan interpretasi data, penyebarluasan (diseminasi) informasi serta dapat mengevaluasi kegiatan program surveilans. Selain itu mahasiswa dilatih mengusulkan rancangan surveilans suatu penyakit tertentu yang bisa diberikan dalam bentuk kuliah, praktikum dan seminar kelompok.

3. Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan (MKD 103)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang ilmu kebijakan dan manajemen yang diterapkan di sektor kesehatan, termasuk juga proses kebijakan dan pelaksanaannya, prinsip-prinsip aplikasi dan mempelajari lebih lanjut berbagai kasus kebijakan dan manajemen yang spesifik di sektor kesehatan.

4. Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja (MKD 104)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip ekologi sejarah kesehatan lingkungan, berbagai kebijakan dan program kesehatan lingkungan serta prospek berbagai masalah kesehatan lingkungan di masa yang akan datang. mata kuliah ini juga membahas mengenai

pengertian, fungsi dan ruang lingkup sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta implementasinya di perusahaan.

5. Biostatistik (MKD 105)

Deskripsi :

Keahlian bidang kesehatan juga membutuhkan kemampuan dalam menganalisis masalah berdasarkan data-data atau fakta-fakta berupa angka. Biostatistika merupakan bagian dari ilmu statistik yang diaplikasikan di bidang kesehatan. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendukung sebagai dasar perhitungan untuk menggambarkan masalah kesehatan umumnya dan mendukung pengelolaan data penelitian dan analisis variabel terhadap suatu masalah kesehatan yang diteliti. Setelah mengikuti perkuliahan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan memiliki keterampilan tentang cara pengelolaan data yang baik, sehingga memudahkan dalam memahami apa, mengapa, dan bagaimana pengelolaan data. Kemampuan dalam memahami manajemen data akan mendukung mahasiswa dalam merumuskan langkah penelitian yang berkualitas.

6. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat (MKD 106)

Deskripsi :

Mata kuliah ini akan membahas metode penelitian yang digunakan di bidang kesehatan masyarakat secara komprehensif serta penerapannya dalam suatu kegiatan penelitian. Mata kuliah ini berisi topik-topik yang mencerminkan langkah-langkah umum dalam suatu penelitian yang membahas metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Melalui kegiatan kuliah yang dikombinasi dengan penugasan, latihan dan penyusunan telaah kritik mahasiswa akan memiliki kompetensi yang diperlukan dalam suatu penelitian kesehatan masyarakat.

7. Promosi Kesehatan (MKD 107)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas berbagai teori perubahan perilaku sebagai dasar dalam merancang program promosi kesehatan, langkah-langkah dalam merancang program promosi kesehatan serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk merancang program kesehatan tersebut.

8. Gizi Kesehatan Masyarakat (MKD 108)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang peranan gizi dalam pembangunan, model-model pembangunan dan kaitannya dengan gizi, faktor penyebab gangguan gizi masyarakat, masalah gizi di pedesaan dan perkotaan, masalah gizi utama di Indonesia. Dengan memahami mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menganalisa masalah gizi dan merencanakan penanggulangannya sesuai dengan gambaran berbagai model teoritis yang berkaitan dengan penanggulangan masalah gizi dan kesehatan masyarakat, kebijakan dalam bidang gizi maupun kebijakan bidang lain yang berkaitan dengan hal tersebut. Selain itu juga dibahas tentang beberapa issue mutakhir dalam bidang pangan dan gizi.

9. Hukum dan Etika Kesehatan (MPH 201)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup dan peranan kesehatan masyarakat dalam meningkatkan derajat masyarakat, etika dalam melaksanakan upaya kesehatan, hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia khususnya hukum kesehatan yang berkaitan dengan praktik pelayanan kesehatan.

10. Pengembangan Masyarakat (MPH 202)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang falsafah dasar PPM, model-model PPM dan aplikasinya pada sejumlah upaya kesehatan masyarakat yang berorientasi pada tindakan promotif dan preventif yang berkelanjutan dan perlu dikembangkan untuk memberdayakan masyarakat dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal.

11. Sosial Budaya Kesehatan (MPH 203)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep masyarakat, budaya, dan dinamika masyarakat, sistem medis, perilaku sehat, ekologi dan penyakit, aspek sosial budaya dalam program gizi, KB dan penggunaan pelayanan kesehatan.

12. Pemasaran Sosial (MPH 204)

Deskripsi :

Pemasaran sosial merupakan mata kuliah lanjut dalam mempelajari dan memahami pendidikan dan promosi kesehatan dalam masyarakat. Mata kuliah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyusun program pendidikan dan promosi kesehatan dengan menggunakan pendekatan pemasaran bagi upaya perubahan perilaku.

13. Antropologi Kesehatan Masyarakat (MPH 205)

Deskripsi :

Mata kuliah ini menguraikan tentang teori dan konsep Antropologi Sosial dan konsep Antropologi kesehatan , proses sosial dan interaksi sosial, berbagai kelompok sosial masyarakat, lapisan-lapisan sosial masyarakat, lapisan-lapisan sosial masyarakat, ciri-ciri kelompok sosial dan masyarakat, aturan /norma dalam kehidupan masyarakat, implikasi antropologi Kesehatan.

14. Manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan (MPH 206)

Deskripsi :

Sumber daya manusia dalam hal ini ketenagaan kesehatan merupakan sumber utama keunggulan kompetitif berkesinambungan (*sustainable competitive advantage*). Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang formulasi dan implementasi kebijakan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan pada jenjang strategik. Fokus pembahasan adalah pada *interplay* antara fungsi manajemen sumber daya manusia dan manajemen lini dalam proses pengambilan keputusan strategik dan implementasinya menyangkut akuisisi, utilisasi, penghargaan dan separasi sumber daya manusia kesehatan, serta keterkaitan (*linkage*) dan integrasi antara berbagai keputusan sumber daya manusia strategik dan berbagai keputusan bisnis strategik secara menyeluruh. Berbagai fungsi seperti perencanaan sumber daya manusia kesehatan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, manajemen karier, penilaian kinerja, sistem kompensasi, dan sebagainya, akan dibahas dari perspektif strategik.

15. Komunikasi Kesehatan (MPH 207)

Deskripsi :

Mata kuliah ini bertujuan untuk membahas komunikasi kesehatan sebagai pendekatan yang

multidisiplin dan multi aspek. menelaah teori, aspek dan isu terkini, audiens yang beragam (individu, profesi, komunitas, dll) dan pesan dalam komunikasi kesehatan tingkat mikro, meso, maupun makro.

16. Promosi Kesehatan di Institusi (MPH 301)

Deskripsi :

Mata kuliah ini membahas mengenai strategi promosi kesehatan yang merupakan salah satu upaya pendidikan kesehatan secara utuh termasuk peran dan kedudukan institusi dalam mewujudkan perubahan perilaku kelompok sasaran dan masyarakat luas pada umumnya.

Mahasiswa diharapkan terampil merancang dan melakukan promosi kesehatan yang efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang paripurna.

17. Manajemen Program Pelayanan Kesehatan (MPH 302)

Deskripsi :

Mata kuliah ini didasari oleh lemahnya kemampuan sebagian petugas kesehatan dalam berbagai aspek proses perencanaan khususnya pada kabupaten/kota yang juga merupakan salah satu kendala dalam implementasi desentralisasi di bidang kesehatan. Oleh karena itu mahasiswa perlu memahami hubungan antara perencanaan dan penganggaran, penyusunan program dan anggaran dan evaluasi anggaran kinerja. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu memahami sistem perencanaan yang efektif dalam mengakomodir problem kesehatan masyarakat lokal (kabupaten/kota) serta mengaplikasikannya di dunia kerja.

18. Media Promosi Kesehatan (MPH 303)

Deskripsi :

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai media promosi kesehatan Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2005). Media pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah alat bantu pendidikan (AVA), alat-alat tersebut merupakan alat untuk memudahkan penyampaian dan

penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Media adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan. Media promosi kesehatan pada hakikatnya adalah alat bantu pendidikan , alat-alat tersebut merupakan alat untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat

19. Dinamika Kelompok dan Kepemimpinan (MPH 304)

Deskripsi:

Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan teori kepemimpinan dan dinamika kelompok, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan kemampuan serta keterampilan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi. Beberapa teori kepemimpinan dan dinamika kelompok serta aplikasinya meliputi: Definisi kepemimpinan dan dinamika kelompok, teori motivasi, moral kerja, teori keputusan organisasional, kebutuhan informasi dan keputusan, definisi dinamika kelompok, pemecahan masalah dalam kelompok, interaksi sosial dalam kelompok, kelompok kerja, pembentukan kelompok dan aplikasi dinamika kelompok.

Seminar Proposal/Kolokium

Mata kuliah ini membahas proporsal penelitian untuk penulisan tesis, yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan tim pembimbing, dengan tujuan memberi penilaian dan masukan bagi penyempurnaan proposal penelitian untuk penulisan tesis.

Seminar Hasil

Mata kuliah ini membahas naskah tesis yang bersumber dari hasil penelitian ilmiah, yang disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan tim pembimbing, dengan tujuan meningkatkan kualitas naskah tesis dan pemahaman mahasiswa tentang substansi naskah tesis. Komponen yang dibahas, meliputi : (1) Isi dan Bobot Tesis, mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori, metode penelitian, penulisan hasil penelitian, substansi pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, (2) Penyajian isi tesis secara lisan, (3) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi tesis, dan (4) Sikap dan Penampilan.

Komprehensif

Mata kuliah ini merupakan kegiatan akademik untuk menilai naskah tesis secara keseluruhan, dengan aspek yang dinilai, meliputi; (1) Isi dan Bobot Tesis, mencakup keaslian ide atau gagasan, bobot permasalahan, landasan teori, metode penelitian, penulisan hasil penelitian, substansi pembahasan, perumusan kesimpulan dan saran, (2) Penyajian isi tesis secara lisan, (3) Kemampuan menjawab dan mempertahankan isi tesis, dan (4) Sikap dan Penampilan.

BAB V PENUTUP

Telah diusahakan penyediaan kurikulum, tenaga Staf Pengajar maupun sarana dan fasilitas pendukung. Dengan penyediaan tersebut diharapkan bahwa para mahasiswa dapat mengikuti program dengan tertib dan lancar sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan program tepat pada waktunya.

5.1. Pemberlakuan

1. Bagi mahasiswa, “Buku Panduan Akademik Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia” ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan secara tertib dan lancar sesuai program yang dipilih, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.
2. Bagi Staf Pengajar, staf non akademik, “Buku Panduan Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi pedoman untuk melaksanakan tugas sesuai fungsinya dan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa, sehingga dapat tercapai hubungan yang harmonis antara Staf Pengajar, staf non akademik dengan mahasiswa dalam lingkungan Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia.

5.2. Ketentuan Penutup

Buku Panduan Akademik Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia adalah pedoman praktis mengenai peraturan dan tata tertib yang berlaku di Program Studi S2 IKM Institut Kesehatan Helvetia, dengan pengecualian adanya hal-hal yang ternyata perlu diubah ataupun belum diatur dalam buku panduan ini, akan ditetapkan kemudian.